

Laporan Project
Prototype Aplikasi Kekerasan Seksual
"REGISA"
We Are Here To Help



Anggota Kelompok:

1. 00000058149 - Agym Dimas Tian
2. 00000058345 - Jericho Alexander Gunawan
3. 00000057903 - Nicholas Suwandi Wijaya
4. 00000058204 - Rheinald Adyatma Rizqi Wibowo

Fakultas Teknik dan Informatika
Program Studi Sistem Informasi
Tahun 2022

Daftar Is

Bab 1 Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan	5
1.3. Manfaat	6
Bab 2 Landasan Teori	7
2.1. Konsep 5/5/5	11
2.2. Design Sprint	20
2.3. Eight Golden Rules	21
2.4. Persona	23
2.5. Google Material You	23
2.6. MBTI	24
2.6.1. Skala Tes MBTI	26
2.7. Penelitian Terdahulu	26
Bab 3 Metode Penelitian	28
3.1. Proses bisnis prototype aplikasi Kekerasan Seksual	28
3.2. Data Collection / Pengumpulan Data	29
3.3. Pengolahan data	30
Bab 4 Analisa dan Hasil	35
4.1. Understanding	35
4.2. Diverge	35
4.3. Decide	36
4.4. Prototype	36
4.5. Validate	46
Bab 5 Kesimpulan dan Saran	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
Lampiran	50

REGISA

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di zaman ini, apalagi di kota-kota besar sering terjadi tindakan kriminal yang kerap meresahkan warga yang salah satunya adalah kekerasan seksual. Kekerasan seksual adalah perbuatan atau ucapan yang merendahkan, melecehkan, merendahkan tubuh / fungsi reproduksi seseorang untuk memanipulasi atau menguasai aktivitas seksual yang tidak dikehendaki. Kekerasan seksual dapat terjadi karena adanya paksaan dari sisi pelaku dan adanya aspek tidak adanya persetujuan dari korban, oleh sebab itu pelaku dapat melancarkan kejahatannya. Pada dasarnya kekerasan seksual dapat terjadi kepada siapa saja, baik tua maupun muda dan tidak memandang gender melainkan dominasi pelaku kepada korban.

Kemudian pada sisi pola pikir masyarakat, masih terdapat sebuah belenggu dengan nilai patriarki, sehingga terkadang sering memanipulasi secara sosial. Semisal contohnya dari manipulasi sosial seperti, menyuruh korban untuk dapat menikah dengan pelaku sebagai sebuah solusi dari kekerasan seksual. Sehingga kurangnya dari pengetahuan akan kekerasan seksual juga membuat masyarakat sering mengabaikan serta menormalkan bentuk dari berbagai macam bentuk kekerasan seksual yang telah terjadi. Padahal sejatinya yang paling dibutuhkan bagi korban ialah sebuah perlindungan baik secara moral bahkan sampai dengan bantuan hukum.

Pada dasarnya dari segi moral, masyarakat itu memiliki peran yang penting sebagai *passive community*. Sehingga mereka biasanya tidak akan langsung terlibat dengan kejadian kekerasan seksual itu sendiri. Namun ini bukan berarti peran dari masyarakat berhenti sampai disitu saja, masyarakat harus menjadi sebuah penopang dan pendukung yang dapat menjadi *support community*. Mereka bisa memulai dengan cara untuk memberikan sebuah bantuan berupa mendampingi dan menyediakan sebuah lingkungan yang aman bagi korban. Maka dari itu bantuan dari masyarakat sekitar akan permasalahan ini merupakan sebuah hal yang wajib untuk diperbaiki dan kita diwajibkan untuk tidak diam dan menutup mata akan kejadian yang terjadi di sekitar kita.

Pelaku pelecehan seksual tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, tetapi ada juga yang masih berusia remaja. Banyak terjadi kasus tentang pelecehan seksual terhadap anak, dimana pelakunya adalah orang dewasa dan kebanyakan adalah korban. Kasus Edy Afthan (14 tahun) yang memerkosa Delima (4 tahun) dan Dnc (14 tahun) yang bersetubuh dengan Mega (3 tahun) dan masih banyak lagi (Tabloid Nova, 2003 dalam Triyono, 2008).

Menurut komnas HAM kekerasan seksual sendiri terbagi menjadi 15 bentuk, yaitu Pemerkosaan, Intimidasi seksual termasuk ancaman atau percobaan pemerkosaan, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, perdagangan untuk perempuan dengan tujuan seksual, prostitusi paksa, perbudakan seksual, pemaksaan perkawinan, pemaksaan kehamilan, pemaksaan aborsi, pemaksaan kontrasepsi dan sterilisasi, penyiksaan seksual, penghukuman tidak manusiawi dan bernuansa seksual, praktik tradisi bernuansa seksual yang membahayakan atau mendiskriminasi perempuan, kontrol seksual termasuk lewat aturan diskriminatif beralasan moralitas dan agama.

Kemudian terdapat Faktor-faktor yang dapat mendorong terjadinya kekerasan seksual itu dapat terjadi. Seperti misalnya riwayat kekerasan seksual di masa lampau, berkelainan seksual, kurangnya pengawasan dari wali / orang tua sehingga pelaku leluasa untuk melancarkan aksinya dan cara berpakaian korban yang kurang sopan sehingga memancing nafsu pelaku untuk melakukan kekerasan seksual. Seringnya membaca atau konten-konten porno juga dapat menjadi faktor seseorang untuk melakukan kekerasan seksual karena dengan seringnya melihat pornografi, maka seseorang akan menciptakan perilaku seperti yang dilihat atau gambar pornografi.

Terdapat beberapa dampak bagi korban dan pelaku terkait dengan kekerasan seksual. Dampak bagi korban antara lain seperti dampak psikologis korban kekerasan seksual akan mendapatkan trauma yang mendalam, selain itu stres yang dialami korban dapat mengganggu fungsi otak. Kemudian mereka yang menjadi korban juga mendapatkan perlakuan dikucilkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut dapat membuat korban depresi yang berujung kematian karena bunuh diri akibat banyaknya tekanan yang diterima. Dampak ketiga yang didapatkan korban ialah Penyakit Menular Seks (PMS), penyakit ini berpotensi mengalami luka internal dan pendarahan. Jika kasusnya parah, maka kerusakan organ internal dapat terjadi dan bisa berujung kepada kematian.

Sehingga dari latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, kami dari kelompok 1 menghadirkan solusi berupa usulan untuk membuat aplikasi prototype yang nantinya dapat digunakan pada smartphone. Aplikasi prototype usulan kami memiliki nama yaitu “REGISA” yang akan dipergunakan untuk dapat mengurangi kasus kekerasan seksual yang terjadi dimana saja itu berada. Sehingga dengan adanya usulan dari kelompok kami, maka kedepannya dapat menjadikan aplikasi prototype ini dapat berguna bagi siapa saja terutama para korban untuk dapat mengatasi rasa trauma yang mereka alami, maupun bagi yang ingin mengetahui seputar dari kekerasan seksual.

1.2 Tujuan

1. Membuat solusi untuk permasalahan kekerasan seksual dengan membuat aplikasi prototype yang bernama “REGISA”.
2. Memberikan pedoman bagi siapa saja terkait seputar kekerasan seksual terutama bagi korban.
3. Memberikan informasi kepada para pengguna aplikasi “REGISA” untuk selalu siaga serta waspada terhadap kejahatan kekerasan seksual.
4. Untuk melaporkan ketika terjadi adanya kekerasan seksual di wilayah para pengguna aplikasi “REGISA”.
5. Sebagai rangka melengkapi tugas akhir project dari mata kuliah *Human and Computer Interaction*.

1.3. Manfaat

1. Menjadi sarana bagi orang-orang dalam kasus kekerasan seksual kepada masyarakat awam.
2. Agar para programmer dapat mengembangkannya menjadi aplikasi agar dapat terealisasi.
3. Aplikasi prototype yang mudah dipergunakan bagi para pengguna, sehingga dapat dijadikan sebagai alat bantu lapor dan bukti dari kejadian kekerasan seksual.
4. Aplikasi ini diharapkan memiliki manfaat yang baik dalam penyampaian untuk mengurangi kejadian kekerasan seksual.

REGISA

Bab 2

Landasan Teori

Seiring dengan bergantinya tahun, kejadian kejahatan kekerasan seksual belum juga terlihat penurunan yang drastis. Baik dari segi anak - anak, remaja, hingga orang dewasa, perilaku tercela ini dapat terjadi dan dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan fisik maupun mental seorang manusia. Dalam Kbbi, kata kekerasan seksual terbagi menjadi kekerasan dan seksual. Kata kekerasan memiliki pengertian sebagai perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Sedangkan kata seksual memiliki arti sebagai berkenaan dengan jenis kelamin, perkara persetubuhan antara laki laki dan perempuan. Sehingga pengertian secara keseluruhan dari kata kekerasan seksual yaitu sebuah perbuatan seseorang ataupun dari kelompok yang menyebabkan cedera, kesakitan, hingga trauma berkepanjangan terhadap apapun itu yang berhubungan dengan masalah jenis kelamin.

Kemudian menurut penjelasan dari website kemendikbud mengenai apa itu kekerasan seksual, dijelaskan bahwa setiap perbuatan yang bersifat merendahkan, menghina, melecehkan dan/atau menyerang tubuh dan/atau fungsi reproduksi seseorang. Kejadian itu dapat terjadi dikarenakan akibat dari ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender yang mengakibatkan penderitaan secara psikis dan/atau fisik. Hingga dari kejadian tersebut dapat mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang untuk kesempatan melaksanakan suatu pendidikan dengan aman dan juga normal. Menurut Komnas Perempuan (2017), “ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender” adalah sebuah keadaan terlapor menyalahgunakan sumber daya pengetahuan, ekonomi dan/ atau penerimaan masyarakat atau status sosialnya untuk mengendalikan korban.”

Ditambah lagi bahwa pelaku kekerasan seksual tidak terbatas oleh gender hingga hubungan dengan korban. Maksud dari tidak terbatas oleh gender berarti perilaku berbahaya ini bisa dikerjakan oleh laki - laki ataupun perempuan terhadap siapapun itu selama terdapat adanya kesempatan untuk melancarkan kegiatan durhaka tersebut. Sehingga perbuatan tercela itu layak untuk diwaspadai oleh siapapun terutama wanita karena kebanyakan para pelaku menganggap bahwa wanita itu memiliki sebuah kelemahan dari segi kekuatan fisik yang lebih lemah ketimbang laki - laki.

Menurut Kristiani (2014:372), Kekerasan, pelecehan dan juga eksplorasi seksual merupakan salah satu bentuk dari kejahatan seksual. Perihal ini bukan hanya akan menimpah perempuan dewasa namun juga perempuan yang masih dalam kategori dibawah umur atau anak - anak. Kejahatan tipe ini dapat terjadi dimana saja namun biasanya lebih sering terjadi ketika berada pada tempat yang sepi dan juga jauh dari yang namanya keramaian. Para pelaku akan melancarkan aksinya ketika terdapat peluang seperti ketika berada di tempat-tempat tertentu yang dapat saling memberikan interaksi dan juga berkomunikasi antara lain jenis. Perihal ini juga tidak memungkinkan terjadi pada area diluar keluarga saja, pada sisi keluarga ketika sudah terbutakan oleh nafsu yang tidak dapat terkendali, kejahatan seksual pun dapat dilaksanakan apabila terdapat peluang.

Menurut laman SehatQ, kekerasan seksual itu berbeda dari yang namanya pelecehan seksual. Secara pengertian kekerasan seksual merupakan sebuah istilah yang cakupannya

memiliki area yang lebih luas dibandingkan dari pelecehan seksual. Sedangkan pelecehan seksual adalah salah satu jenis dari banyaknya jenis dari kekerasan seksual. Berdasarkan dari jenisnya menurut kemendikbud ristek, kekerasan seksual dapat digolongkan menjadi kekerasan seksual yang dapat dilakukan secara, verbal, non fisik, fisik, daring atau melalui teknologi informasi, serta komunikasi. Selanjutnya setidaknya terdapat 15 perilaku yang dapat dikelompokkan sebagai bentuk dari kekerasan seksual yang telah dijabarkan oleh Komnas Perempuan. Diantaranya yaitu,

1. Perkosaan
2. Intimidasi seksual termasuk ancaman atau percobaan perkosaan
3. Pelecehan seksual
4. Eksplorasi seksual
5. Perdagangan perempuan untuk tujuan seksual
6. Prostitusi paksa
7. Pemaksaan perkawinan, termasuk cerai gantung
8. Pemaksaan kehamilan
9. Pemaksaan aborsi
10. Pemaksaan kontrasepsi seperti memaksa tidak mau menggunakan kondom saat berhubungan dan sterilisasi
11. Penyiksaan seksual
12. Penghukuman tidak manusiawi dan bernuansa seksual
13. Praktik tradisi bernuansa seksual yang membahayakan atau mendiskriminasi perempuan (misalnya sunat untuk perempuan)
14. Perbudakan seksual
15. Kontrol seksual, termasuk lewat aturan diskriminatif beralasan moralitas dan agama

Dari sekian banyaknya perilaku yang telah dikelompokkan sebelumnya sebagai bentuk dari kekerasan seksual, terdapat juga beberapa contoh lain yang juga bisa diikuti sertakan sebagai dari bagian kekerasan seksual. Kejadian ini bisa terjadi bukan hanya dialami oleh perempuan, tetapi anak dan laki - laki juga bisa, seperti yang telah dikutip dari SehatQ oleh dr. Reni yaitu,

1. Kekerasan seksual terhadap anak dan inses
2. Pemaksaan hubungan seksual terhadap pasangan, termasuk istri atau suami dan pacar
3. Menyentuh atau melakukan kontak seksual tanpa persetujuan
4. Menyebarluaskan foto, video, atau gambar organ seksual atau tubuh telanjang seseorang kepada orang lain tanpa persetujuan yang bersangkutan
5. Melakukan masturbasi di depan publik
6. Mengintip atau menyaksikan seseorang atau pasangan yang sedang melakukan aktivitas seksual tanpa sepenuhnya yang bersangkutan

Mengetahui dari berbagai macam jenis dari perilaku dan juga kejadian yang dapat dialami oleh korban, maka terdapat juga dampak kekerasan seksual bagi korban. Seperti misalnya dari dampak psikologis, fisik, sosial hingga ke rohani. Mengalami dari kejadian kekerasan seksual bisa mengubah banyak hal dalam kehidupan para korban. Mulai dari jangka pendek maupun jangka panjang, dampak yang diberikan sangatlah berbekas di hati para korban karena perbuatan yang telah mereka alami sangatlah tidak berperikemanusiaan. Humas dari

Fakultas Hukum Universitas Indonesia mengatakan bahwa, dampak psikologis dari korban kekerasan dan pelecehan seksual akan mengalami trauma yang mendalam dan juga stress yang dapat mengganggu fungsi otaknya. Sedangkan dampak fisik yang dapat ditimbulkan bagi korban yaitu dapat berpotensi terjadinya luka secara internal dan pendarahan yang hebat, kemudian dapat menjadi faktor utama dari penularan penyakit seksual (PMS), dan pada kasus yang parah kerusakan organ internal tidak dapat dipungkiri lagi dapat terjadi.

Dampak lain yang dapat ditimbulkan dari korban akibat dari adanya kekerasan seksual yang terjadi pada dirinya dapat menyebabkan kematian seperti dalam beberapa kasus yang telah terjadi sebelumnya. Bukan hanya sampai disitu saja, terdapat dampak lain yang dapat terjadi dan menjadi dampak yang paling tidak mengenakkan untuk para korban ketika sedang bepergian dari tempat tinggalnya. Dampak tersebut yaitu dampak sosial, para korban akan merasakan atau bahkan sering merasa dikucilkan dalam kehidupan bermasyarakat akibat dari perlakuan yang diterima sebagai korban dari kekerasan dan pelecehan seksual yang telah terjadi pada dirinya. Melanjutkan dari Humas Fakultas Hukum Universitas Indonesia mengatakan yaitu, ketika korban mengalami tindakan seperti dikucilkan akibat kejahatan kekerasan seksual, yang harus dilakukan sebagai masyarakat yaitu memberikan motivasi dan juga dukungan dari segi moral agar dapat membangkitkan lagi untuk menjalani kehidupannya. Memang berat bagi sisi korban untuk mengetahui bahwa apa yang telah terjadi pada dirinya itu sangatlah mengubah sudut pandang orang lain terhadap dirinya, namun sebagai masyarakat yang memiliki tata krama yang baik, perbuatan mengucilkan adalah sebuah perbuatan yang kurang baik bagi sisi korban.

Terdapat beberapa cara agar dapat menghindar dan terhindar dalam menghadapi kekerasan seksual di lingkungan sekitar yang telah disampaikan oleh dr Nina Hertiwi Putri. Seperti misalnya ketika ingin mencegah terjadinya kekerasan seksual ada beberapa hal yang bisa dilakukan seperti:

1. Selalu waspada, terutama saat sedang berada di tempat publik, termasuk di kendaraan umum
2. Bekali diri dengan semprotan merica atau alat pembela diri lainnya
3. Lakukan perlawan, salah satunya dengan memukul kelamin pelaku
4. Waspadai orang yang tidak dikenal
5. Bekali diri dengan pengetahuan seputar kekerasan seksual

Sedangkan jika merasa telah mengalami kekerasan seksual, beberapa hal di bawah ini sebaiknya dilakukan seperti:

1. Jangan menyalahkan diri sendiri
2. Jangan langsung membersihkan anggota tubuh setelah kejadian
3. Kumpulkan barang-barang yang bisa menjadi alat bukti
4. Segera laporkan ke pihak berwajib
5. Datang ke layanan kesehatan dan layanan kekerasan seksual
6. Cari dukungan orang-orang terdekat

Berlain pihak dari segi sisi pelaku, mereka sudah sepantasnya untuk mendapatkan sebuah hukuman sosial maupun hukuman secara tertulis akibat apa yang telah mereka perbuat.

Perlakuan yang mereka berikan akan sangat berbekas bagi sisi korban dan sulit untuk dilupakan, karena tidak ada unsur menerima dari sisi korban. Salah satu penyebab dari tingginya kasus - kasus kekerasan seksual, itu dikarenakan para pelaku yang dengan leluasa untuk mengakses konten pornografi pada dunia maya. Walaupun terhalang oleh internet sehat seperti yang telah dilakukan oleh kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) yang telah memblokir serta menghapus konten - konten yang berbau pornografi, namun masih saja situs tersebut masih dapat di akses dengan leluasa oleh para pelaku. Seperti pepatah “Mati satu tumbuh seribu” yang memiliki arti segala sesuatu yg telah hilang, selalu ada gantinya. Maksud dari pengertian tersebutlah yang merujuk pada situs yang berbau konten pornografi, karena di blokir satu maka akan keluar situs lain yang menjadi tontonan oleh para pelaku.

Karena sejatinya mengurangi tingkat kekerasan seksual memanglah bukan suatu urusan yang mudah untuk dilakukan. Namun dengan cara untuk selalu mengedukasi dalam menyampaikan bahaya - bahaya dalam mengakses konten pornografi membuat dapat memberikan setidaknya himbauan. Maksud dari himbauan tersebut yaitu apabila sudah tidak dapat terjaga lagi nafsunya akibat sudah kecanduan, hanya dirinya sendiri yang dapat mengontrol harus berbuat apa dan tidak bertindak yang bukan semestinya. Memulai langkah untuk menjauhi konten pornografi ini telah dipergunakan dalam aplikasi prototype kami yang bernama “REGISA”. Dengan hadirnya aplikasi ini diharapkan untuk dapat dipergunakan oleh siapapun baik itu wanita atau laki - laki, dari yang muda sampai dengan tua bukan hanya bahaya dari kekerasan seksual, namun kecanduan pornografi pun dapat kami sampaikan mengapa hal tersebut sangatlah berbahaya dan memiliki keterikatan yang dapat memicu kejahatan yang tidak ingin terjadi lagi dimasa yang akan datang.

REGISA

2.1. Konsep 5/5

Konsep 5/5/5 ialah pencarian 5 buah jurnal, 5 aplikasi yang memiliki kemiripan dengan tema prototype yang sudah ditentukan, dan 5 wawancara dengan berbagai macam narasumber, dan yang terakhir adalah aplikasi yang dipilih merupakan aplikasi yang memiliki rating tinggi.

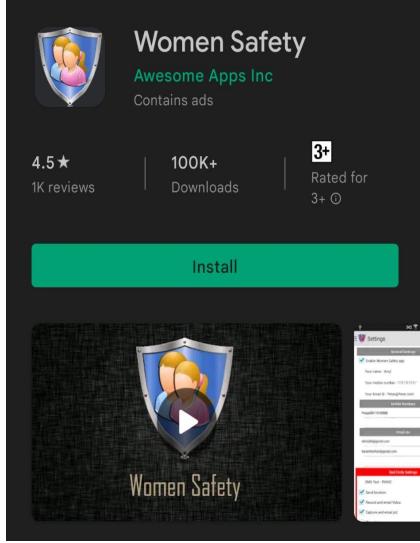
2.1.1. Lima Jurnal

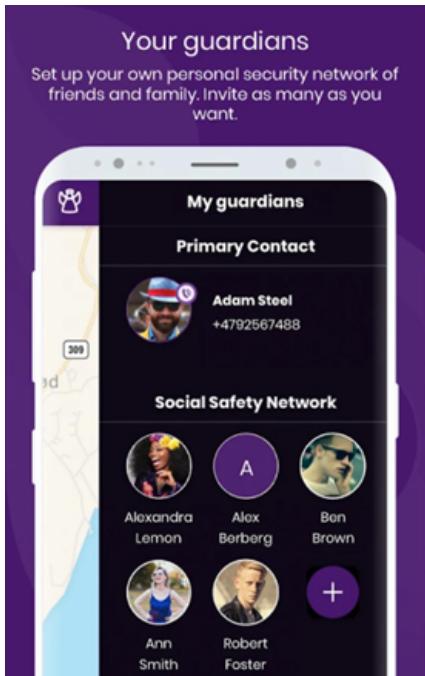
Topik	Ringkasan
KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI KABUPATEN KARAWANG (2018)	Kekerasan seksual pada anak yang dilakukan pelaku adalah pencabulan (pedofilia) sebanyak 4 orang dan kekerasan seksual dalam berpacaran sebanyak 2 orang. Penyebab timbulnya kekerasan seksual tersebut adalah ancaman hukuman yang relatif ringan, perubahan hormon, perubahan psikologi, perkembangan IT, perubahan gaya hidup. Dampak psikologis yang ditimbulkan dari kekerasan seksual adalah depresi, fobia, mimpi buruk, curiga terhadap orang lain dalam waktu yang cukup lama. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi dan menekan angka kejadian kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Karawang dengan melakukan FGD (Focus Group

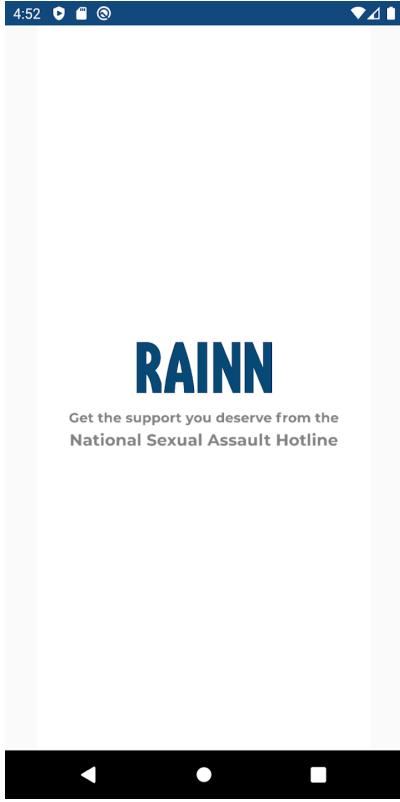
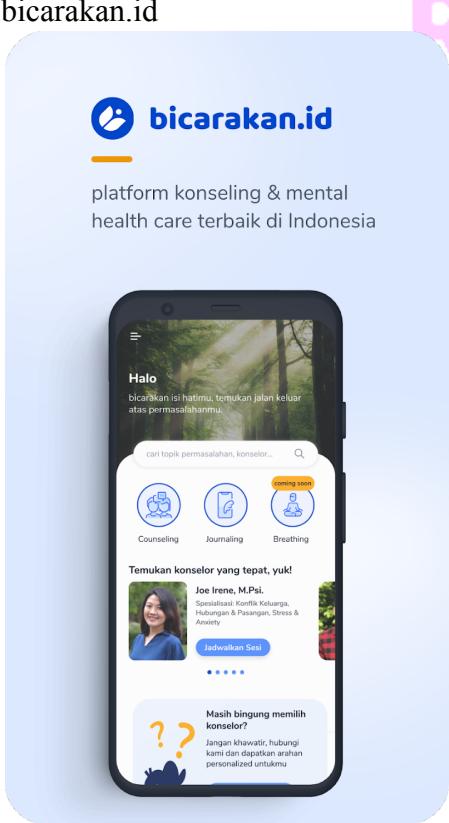
	Discussion)
KEKERASAN SEKSUAL DAN KETERKAITANNYA SEBAGAI FAKTOR PEMICU GENERALIZED ANXIETY DISORDER (GAD) (2021)	Kekerasan seksual pada perempuan akan memberikan rasa sakit yang mendalam bagi psikis atau mental korban. Umumnya, para korban seksual akan mengalami gangguan stress dan timbulnya rasa cemas. Efek jangka Panjang dari kekerasan seksual yang dialami korban kemungkinan timbul dalam wujud rasa stress dan cemas. Selain itu, gangguan lainnya yang muncul dapat mengakibatkan tekanan mental dan atau depresi.
PELECEHAN SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MASKULINITAS (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH (2021)	Penelitian ini membahas secara mendalam tentang pelecehan seksual yang dialami oleh laki-laki baik secara verbal maupun verbal serta meninjau lebih dalam perspektif masyarakat tentang konsep maskulinitas di masyarakat yang menganggap laki-laki harus selalu kuat, secara fisik, kekar, berotot, tidak boleh menangis, harus rasional.
MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DAN MEMBERI BANTUAN TERHADAP MASYARAKAT YANG TERKENA COVID 19 DI WILAYAH SETEMPAT (2021)	Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata dilakukan dalam melihat permasalahan di tengah masyarakat saat pandemi. Demi mendukung program tentang penekanan angka penyebaran Covid -19 maka kami telah melakukan survei terhadap keadaan serta kondisi di setiap lingkungan mitra yang telah kami pilih dan setelah menyetujui bahwa akan diadakan kegiatan kuliah kerja nyata di tempat tersebut. Setelah kami melakukan survei di setiap lokasi mitra terkait tentunya kami menemukan suatu permasalahan di setiap mitra, maka atas dasar permasalahan tersebut kami dapat menyimpulkan bahwa kami akan menyiapkan beberapa jenis kegiatan terkait tujuan kami dalam melakukan kegiatan kuliah kerja nyata serta demi mendukung program pemerintah dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat tentang hal-hal kekerasan seksual pada perempuan dan anak dan meringankan keadaan masyarakat yang terkena covid 19.
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA BOGOR	Perlindungan anak merupakan hal yang mutlak dilaksanakan oleh republik ini, karena republik ini di dalam konstitusi sudah menyatakan sebuah negara hukum yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Perlindungan anak sebagai salah satu jaminan dari hak asasi manusia merupakan wujudnya nyata dari perkembangan regenerasi perkembangan sebuah negara. Sungguh sangat disayangkan ketika anak sudah mendapatkan kekerasan seksual di masa kanak-kanak mereka. Masa depan mereka

hancur, karena ada trauma psikis dan mental. Dalam menata perlindungan anak dari bahaya kekerasan seksual maka diperlukan reformasi penegakan hukum terhadap ancaman kekerasan seksual terhadap perlindungan anak. Pola penataan penegakan hukum atas perlindungan anak yang berkelanjutan memang benar benar harus dilaksanakan. Agar republik ini menciptakan generasi penerus bangsa yang bisa diandalkan di dalam menjamin keberlangsungan dan kemajuan negara ini.

2.1.2. Lima Aplikasi

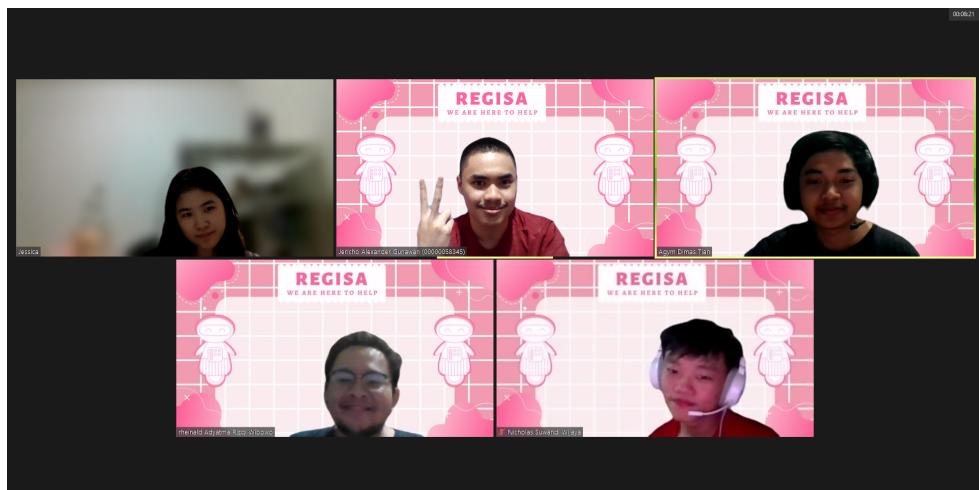
No	Nama Aplikasi	Deskripsi	Rating Aplikasi
1.	Women Safety 	<p>Aplikasi Keselamatan Wanita adalah aplikasi untuk menginformasikan dan memperbarui yang dekat Anda jika Anda berada di tempat yang tidak aman. Aplikasi ini adalah cara tercepat dan termudah untuk memperbarui yang dekat Anda tentang lokasi Anda dan detail lainnya.</p> <p>Hanya dengan satu ketukan tombol, aplikasi mengirimkan e-mail ke ID email yang telah dikonfigurasi sebelumnya beserta lokasi Anda dan tautan ke Google Map. Aplikasi ini juga menangkap 2 foto, satu dengan kamera depan dan yang lainnya dengan kamera belakang, dan klip video atau audio dan mengunggahnya ke server kami. Tautan ke pic, audio, atau video dimasukan ke ID email yang telah dikonfigurasikan sebelumnya.</p> <p>Ada 3 tombol berwarna di aplikasi dengan konfigurasi berbeda. Cukup buka aplikasi dan ketuk warna berdasarkan keseriusan situasi. Jika Anda hanya ingin memperbarui status ke orang yang Anda sayangi, ketuk tombol Hijau. Jika Anda ingin tetap berhati-hati, tekan tombol Oranye. Jika Anda ingin melaporkan bahwa Anda dalam bahaya, tekan tombol Merah.</p>	4,5
2.	SIPPEKA	Aplikasi ini dikembangkan oleh inisiatif Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Samarinda dalam upaya mencegah tindak kekerasan seksual terhadap anak, pelecehan seksual, dan kasus	5

		KDRT	
3.	bSafe - Never Walk Alone 	Aplikasi ini dirancang untuk mencegah tindak kriminal kekerasan seksual dengan fitur voice activation, live streaming, audio/ video recording, dan fake call untuk membantu korban mendapatkan bukti dari kejadian yang terjadi dan dapat melaporkannya ke pihak yang berwajib.	4,4
4.	RAINN	Aplikasi RAINN memberi para penyintas kekerasan seksual dan orang yang mereka cintai akses ke dukungan, alat perawatan diri, dan informasi untuk membantu mengelola efek jangka pendek dan panjang dari kekerasan seksual.	4,1

			
5.	<p>bicarakan.id</p> 	<p>R</p> <p>Aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan konsultasi secara online apabila seseorang membutuhkan konsultasi terkait dengan masalah depresi, kecemasan, seksualitas, gangguan kepribadian, dan lain-lain. Selain menyediakan fitur konsultasi online, aplikasi ini juga menyediakan fitur journaling dan latihan relaksasi secara gratis.</p>	4,9

2.1.3. Lima Interview

Narasumber 1: Jessica Elyzia



- **Apa itu kekerasan seksual?**

kekerasan seksual adalah tindakan verbal maupun fisik yang merendahkan, melecehkan, menyalakan organ seksual seseorang tanpa persetujuan (consent) orang tersebut, terlepas dari gender korban/pelaku dan tempat.

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

pelecehan seksual secara fisik maupun verbal, pemaksaan kehamilan/aborsi, eksplorasi seksual, penyiksaan seksual, diskriminasi yang menyinggung topik seksual

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

selalu waspada dengan sekitar, hindari topik seksual ketika berbicara dengan orang yang tidak kita kenal/dekat/percaya, edukasi mengenai bahaya & dampak kekerasan seksual/gerakan anti kekerasan seksual

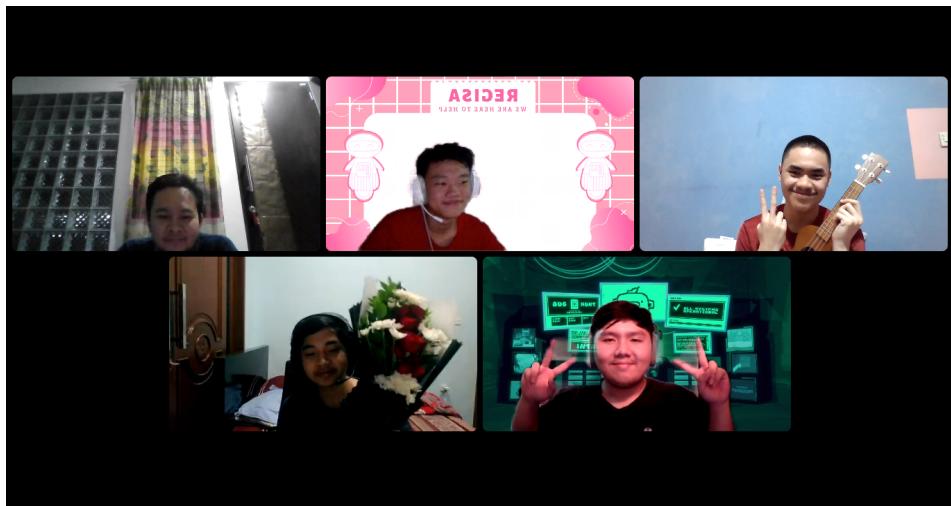
- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Membantu, dengan adanya aplikasi anti kekerasan, pengguna aplikasi akan merasa aman dan juga menyadarkan pengguna untuk menjaga diri mereka dengan sekitar

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Fitur edukasi mengenai cara menjaga keamanan diri, fitur berita yang terdapat pada lokasi tertentu.

Narasumber 2: Dyo Natalius



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Kegiatan seksual yg dilakukan dengan cara dipaksa seperti pihak yg satu ingin melakukan kegiatan seksual dan pihak lainnya tidak ingin, tetapi pihak pertama memaksakan ingin melakukan kegiatan seksual

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

begal payudara, penculikan dan pemerkosaan, menempelkan kelamin ke seseorang, dll

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Memberikan ajaran tentang kekerasan seksual itu tidak baik, menghukum orang-orang yg melakukan kekerasan seksual dengan tegas, mengurangi pengaruh pengaruh yang dapat menyebabkan kekerasan seksual terjadi

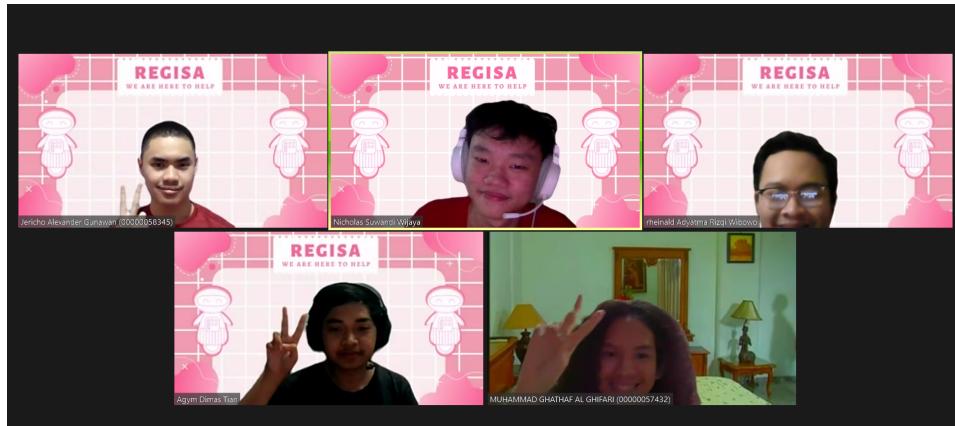
- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Pasti sangat membantu, karena aplikasi anti kekerasan seksual dapat dibuat bukan cuma untuk korban tapi untuk pelaku yang ingin melakukan agar mengetahui dampak negatif yang dia akan terima. Selain itu aplikasi anti kekerasan seksual yang memiliki fitur darurat akan membuat korban nyaman dengan adanya aplikasi tersebut.

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Yang harus diutamakan yaitu edukasi untuk korban dan pelaku. Lalu fitur panggilan darurat ke otoritas terdekat jika korban sedang di begal atau di perkosa.

Narasumber 3: Muhammad Ghathaf Alghifari



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Tindakan kekerasan yang dilakukan ke organ vital tertentu tanpa ada persetujuan dengan unsur paksaan.

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

Pemerkosaan, begal payudara, dan Pedofilia.

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Jangan percaya pada orang asing, kemudian menghindari pembicaraan yang bertopik pornografi serta Mempersiapkan alat pelindung diri.

- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Iya, dan tidak. Karena jika iya maka itu dapat memberikan pedoman bagi siapa saja yang ingin mengetahui seluk beluk perihal tentang peristiwa kekerasan seksual. Sedangkan jika tidak karena masih banyak orang yang masih enggan untuk menggunakan aplikasi anti kekerasan seksual.

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Mungkin bisa menambahkan untuk dapat menghubungi ke kantor polisi terdekat ataupun ke puskesmas terdekat apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.

Narasumber 4: Arlynandhita Felisya Putri Wibowo



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

Perkosaan, Pelecehan seksual, Eksplorasi seksual, dan masih banyak lagi

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Jangan Percaya Penuh, Hindari Obrolan Berbau Porno, Kuasai Beberapa Metode Melumpuhkan Lawan

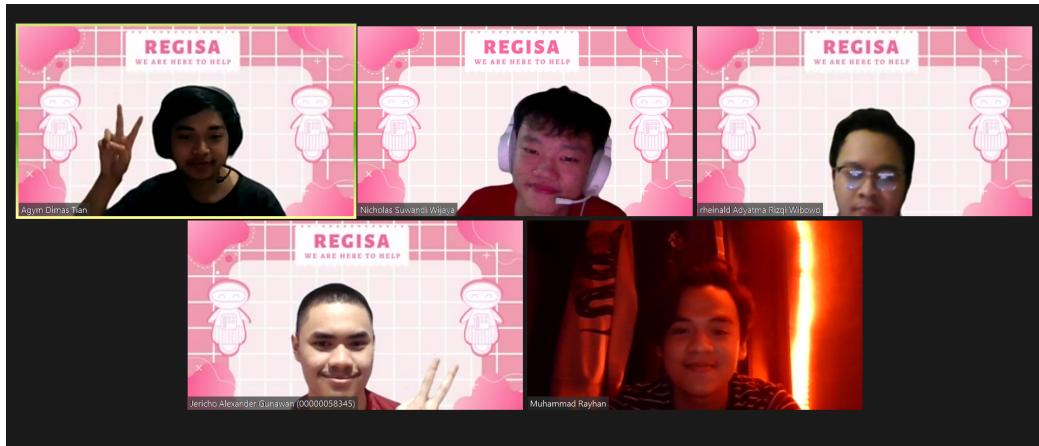
- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

iya, karena dapat membantu saya dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Fitur auto call, kalo bisa juga, fitur konsultasi dengan ahli.

Narasumber 5: Muhammad Rayhan



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Kekerasan seksual adalah perbuatan merendahkan ,melecehkan , menyerahakan tubuh dari kepada seseorang

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

Melakukan pemerkosaan dan menyentuh orang lain tanpa dikenal

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Melakukan pembelajaran edukasi dari diri sendiri

- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Iya membantu, karena dengan kita mempunyai aplikasi kekerasan seksual dapat membantu untuk mengetahui edukasi tentang kekerasan seksual, yang kedepannya dapat digunakan dalam hal - hal yang tidak terduga.

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Dapat ditambahkan fitur untuk menenangkan korban yaitu seperti, menonton video pembelajaran untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual dan menambahkan fitur musik yang dapat menenangkan hati si korban.

2.2. Design Sprint

Design sprint adalah kerangka kerja yang dikerjakan dalam waktu 5 hari untuk membuat sebuah konsep produk dan prototype. Design sprint dibuat oleh Jake Knapp dari Google Venture pada tahun 2010 dengan tujuan agar mampu mengeluarkan berbagai jenis ide, masalah, sekaligus solusi yang nantinya harus diuji kepada calon pengguna.

Design sprint memiliki 5 tahap dimana dalam 1 hari akan terdapat 1 tahap yang dikerjakan. Berikut ini adalah 5 tahapan pada design sprint:

- Pahami (Understand)

Tahap ini bertujuan untuk menentukan target yang dapat diselesaikan dalam sprint ini. Hal-hal yang harus dipahami berupa masalah, kebutuhan pengguna, dan kapasitas pribadi. Pada tahap ini akan terdapat banyak diskusi mengenai rencana awal sprint.

- Kembangkan (Diverge)

Tahap ini dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan yang sudah dibahas pada tahap understand. Dalam membuat solusi, penting untuk tetap berfokus pada inti masalah dengan cara mengukur tingkat urgency masalah tersebut. Hal lain yang perlu dipersiapkan adalah user persona yang akan digunakan sebagai validasi pengguna.

- Putuskan (Decide)

Pada tahap ini, setiap ide solusi akan dijelaskan oleh masing-masing kelompok. Tiap kelompok akan berdiskusi dan memberikan voting atas ide solusi terbaik untuk kemudian diimplementasikan. Selanjutnya, gambaran sketsa akan dibuat berdasarkan ide solusi yang dipilih.

- Prototype

Tahap ini akan menciptakan sebuah produk mula-mula sebagai tester. Perlu diperhatikan bahwa penting untuk menekan biaya pembuatannya karena hasil produk di tahap ini bukanlah hasil akhir.

- Validasi (Validate)

Hasil prototype yang telah dibuat akan diuji dan dinilai oleh pengguna. Pengujian ini harus bersifat objektif. Oleh karena itu, developer dari perusahaan tersebut tidak boleh ikut melakukan pengujian karena terdapat penilaian untuk bersifat subjektif.

2.3. Eight Golden Rules

Golden Rules adalah panduan untuk membuat desain antarmuka untuk aplikasi yang diusulkan oleh Ben Shneiderman dalam bukunya "Merancang Antarmuka Pengguna". Jaman sekarang, sudah terdapat banyaknya aplikasi yang dikembangkan berbasis mobile. Dari sumber sumber telah diperoleh, kami menemukan beberapa pendapat menyatakan bahwa 8 golden rule tidak perlu digunakan pada aplikasi berbasis mobile. Faktanya, Ben Shneiderman sendiri yang mengemukakan delapan aturan emas untuk merancang aplikasi berbasis web pada perangkat desktop di mana perangkat seluler belum ada pada saat itu. Beberapa berpendapat bahwa aplikasi seluler diperlukan lebih dari delapan aturan emas untuk menggunakan aturan UX.

Menurut kami sebagai kelompok, Golden Rule masih perlu digunakan untuk pembuatan aplikasi berbasis web pada mobile device. Hal ini dikarenakan Golden Rules merupakan aturan dasar dalam perancangan UI/UX sebuah aplikasi yang dapat digunakan dalam desktop dan juga mobile. Pada dasarnya, untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web yang baik, sebuah aplikasi tentunya harus dirancang untuk dapat digunakan baik dalam desktop device ataupun mobile device sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi tersebut melalui device yang mereka gunakan.

8 Golden Rules tersebut yaitu:

1. Strive for consistency

Diperlukan konsistensi antar halaman dalam satu aplikasi atau antar aplikasi yang masih berhubungan. Tujuannya agar pengguna tetap dapat mengenali halaman yang sedang dilihatnya masih dalam lingkup atau masih memiliki hubungan dengan aplikasi yang sedang digunakan. Sehingga dengan perlakuan seperti itu akan membuat pengguna nyaman dalam menjelajahi aplikasi tanpa takut berpindah aplikasi.

2. Cater to universal usability

Perbedaan antar pengguna saat membuat antarmuka pengguna mempengaruhi konfigurasi antarmuka yang digunakan. Desain harus mendukung kegunaan universal. Orang yang membuka aplikasinya seringkali terlihat berbeda dengan yang jarang membukanya. Membuat ruang antarmuka universal memenuhi kebutuhan semua orang, jadi semakin banyak ruang yang Anda miliki, semakin banyak orang yang akan menyukainya.

3. Offer informative feedback

Pemberian informasi yang merupakan hasil umpan balik dari tindakan tidak terbatas pada bentuk jawaban. Namun, Anda juga dapat membuat antarmuka pengguna dengan tema yang berbeda. Dengan cara ini, pengguna memahami bahwa tindakan yang dilakukan sebelumnya menerima respons dari aplikasi. Gunakan desain yang sesuai sehingga pengguna dapat memahami bahwa tindakan itu dilakukan.

4. Design dialogs to yield closure

Pada poin ini adalah pin yang terintegrasi dengan informasi umpan balik. Fungsinya untuk memberi sinyal bahwa operasi yang dilakukan oleh pengguna telah selesai. Dengan cara ini, pengguna memahami bahwa operasi telah selesai dan tidak ada lagi operasi yang menunggu.

5. Prevent errors

Pencegahan akan dilakukan untuk menghindari kesalahan yang dilakukan selama proses berlangsung. Sehingga pengguna mencoba berbagai langkah, poin ini mencegah hal dan memastikan bahwa jika pengguna mencobanya pada upaya pertama itu akan segera berhasil. Untuk melakukan ini, akan menggunakan formulir dengan beberapa instruksi untuk memastikan bahwa pengguna selalu berhasil pada upaya pertama.

6. Permit easy reversal of action

Pada titik ini, pengguna dapat membatalkan tindakan yang diambil sebelumnya. Tidak hanya format tombol kembali, tetapi juga langkah-langkah pembatalan lainnya. Saat membeli produk ke pengguna toko online, pengguna dapat dengan membatalkan pesanan. Akibatnya, pengguna tidak harus pergi ke layanan pelanggan dan meminta pemilik aplikasi. Ini tentu akan membuat pengguna lebih menyenangkan dalam aplikasi yang disediakan oleh pengembang.

7. Keep users in control



Pengguna sering lebih memilih pengaturan antarmuka sesuai keinginan mereka. Oleh karena itu, memungkinkan pengguna untuk memilih pengaturannya sendiri membuat aplikasi lebih nyaman digunakan. Ini memainkan peran yang sangat penting bagi pengguna yang terbiasa dengan kontrol pribadi.

8. Reduce short-term memory load

Data akan dipusatkan di sekitar menu dan tombol yang ada. Hal ini dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan menu dan tombol yang ada. Ini akan disediakan oleh menu dan tombol, sehingga pengguna tidak perlu mencari apa yang harus diketik dan apa yang harus dilakukan. Aplikasi sudah menyediakan pengguna dengan apa yang harus dimasukkan ke dalam sistem, sehingga pengguna tidak perlu mengingat apa yang harus dimasukkan ke dalam sistem.

2.4. Persona

Persona adalah representasi konkret dari berbagai jenis orang yang dirancang untuk sistem atau layanan yang akan dibangun atau Persona adalah dokumentasi yang berisi penjelasan tentang karakteristik user digabungkan dengan tujuan, kebutuhan dan ketertarikannya yang menjadi target user yang didapatkan dari hasil penelitian tentang user yang sesuai target.

Persona menjadi penting dalam merancang sebuah aplikasi yang berorientasi pada user. Menurut Mulder dan Ziv Yaar (2006) dalam merancang aplikasi yang berorientasi pada user harus mempunyai pemikiran target user tidaklah sama dengan perancang aplikasi.

Istilah Persona diperkenalkan pertama kali oleh Alan Cooper yang menggunakan persona dalam perancangan interaksi secara praktis untuk menghasilkan produk high-tech. Dalam UI/UX ,user persona adalah salah satu tool yang bisa digunakan oleh desainer UX untuk lebih memahami penggunanya. Dengan adanya user persona ini akan lebih mudah menemukan solusi desain yang pada akhirnya mampu membuat pengalaman aplikasi yang ramah pengguna. Dilihat dari pengertiannya, user persona adalah karakter fiksi yang dibuat berdasarkan pada penelitian yang desainer lakukan untuk mewakili target audiens yang mungkin menggunakan layanan, produk, barang, dan jasa.

Tidak ada standar yang disepakati untuk komponen pada persona. Namun, terdapat beberapa minimal komponen yang harus ada pada persona. Berikut ini beberapa minimal komponen pada persona:

- Nama
- Foto
- Usia
- Alamat atau lokasi tempat tinggal
- Pekerjaan
- Goals
- Gain Point
- Pain Point

REGISA

2.5. Google Material You

Material You adalah software design dari Google untuk membantu pengalaman pengguna digital berkualitas tinggi untuk Android, iOS, Flutter, dan web. Material You ini nantinya akan hadir pada Android versi keluaran terbaru yaitu Android 12. Selain itu, di Android 12 ini akan dimanjakan dengan banyak animasi baru yang *smooth*, mulai dari lockscreen hingga scrolling yang nantinya akan dihadirkan pada desain “Material You”.

Para pengguna nantinya dapat mengubah tampilan OS Android dengan sejumlah warna yang telah disediakan. Warna-warna itu nantinya juga akan diterapkan di layar notifikasi, lock screen, menu pengaturan volume, widget, dan lainnya, sehingga tampilan UI secara keseluruhan terlihat senada.

Selain desain tampilan, Google turut meningkatkan kinerja Android 12 untuk membuat perangkat jadi lebih responsif dan irit daya. Sistem operasi Android terbaru ini diklaim mampu mengurangi beban kerja prosesor (CPU) hingga 22 persen, serta menghemat penggunaan server sistem hingga 15 persen. Tampilan ikon dan widget di Android 12 juga tampak lebih membulat, seperti yang kita lihat di iOS milik Apple. Selain itu transisi juga diperlukan dalam pemakaian pengguna agar pengguna dapat nyaman untuk dilihat

Contohnya adalah palet warna wallpaper smartphone yang digunakan oleh Material You untuk menghasilkan tampilan baru untuk aplikasi. Jadi, pengalaman para pengguna dalam menggunakan Android itu akan unik dan disesuaikan dengan kehendak para penggunannya.Untuk Google sendiri dan untuk pengembang, desain ini dinilai lebih mudah beradaptasi dengan ukuran layar yang berbeda. UI akan mampu bereaksi terhadap perubahan layar dan konteks, yang membuat pengalaman “lebih nyaman”.

3 Ways yang ada pada Google Material You

Comfort : Pengguna dapat nyaman menggunakan UI/UX yang dibuat oleh Google material you di Android 12

Iconic : Membuat UI google material lebih unik dibandingkan yang lain.

Digital : Pengguna dapat meng-custom bentuk bentuk yang ada di Android sehingga bentuk yang ada tidak monoton dan pengguna tidak bosan dengan UI yang ada di Android tersebut.

2.6. MBTI

Tes MBTI atau *Myers-Briggs Type Indicator* adalah salah satu tes yang dirancang untuk mengetahui gambaran umum kepribadian, kekuatan, dan preferensi seseorang. Tes MBTI dirancang dan dikembangkan berdasarkan teori kepribadian Carl Jung, oleh psikolog bernama Isabel Myers dan ibunya, Katherine Briggs, pada tahun 1940-an. MBTI berguna untuk mengenali perilaku dalam memperoleh dan memproses informasi, mengambil keputusan, dan cara berhubungan dengan dunia. Tes MBTI dapat mengukur pilihan, bukan kecakapan, kemampuan atau pengembangan diri yang dicapai. Tes MBTI bersifat deskriptif, bukan bersifat menentukan.

2.6.1. Skala Tes MBTI

Hingga saat ini, tes MBTI merupakan salah satu tes kepribadian yang paling sering digunakan di seluruh dunia. Tes MBTI dilakukan dengan cara menjawab berbagai pertanyaan yang terdiri dari 4 skala yang berbeda, yakni:

- **Extraversion (E) – Introversion (I)**

Perbandingan Skala ini menggambarkan bagaimana cara seseorang merespons dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Extraversion itu senang dengan untuk melakukan interaksi sosial dan sangat menyukai dunia dunia luar, sedangkan introversion tipe pribadi yang menyukai dunia dalam, dan lebih suka menghabiskan waktunya dengan cara melakukanya sendiri.

- **Sensing (S) – Intuition (N)**

Sensing dan *intuition* merupakan skala yang menggambarkan cara seseorang mengumpulkan dan mengolah informasi dari dunia sekitarnya. Sensing merupakan tipe pribadi yang dapat mengumpulkan data secara bukti yang jelas. Tipe Sensing ini lebih cenderung sangat baik dalam penjelasan dan pencernaan teknis secara detail, sedangkan Intuition merupakan tipe pribadi yang lebih mengandalkan untuk mengumpulkan

informasi berdasarkan pola dan kesan. Intuition cenderung untuk memiliki pikiran yang abstrak.

- ***Thinking (T) – Feeling (F)***

Skala yang ketiga ini digunakan untuk menilai cara seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari skala sebelumnya. Tipe pribadi Thinking dapat menggunakan logika untuk membuat keputusan yang lebih konsisten. Tipe pribadi Feeling merupakan orang yang dapat melibatkan empati dan nilai-nilai yang diyakini ketika mengambil sebuah keputusan.

- ***Judging (J) – Perceiving (P)***

Judging dan *perceiving* merupakan skala terakhir dalam tes MBTI. Skala ini menunjukkan bagaimana cara seseorang menjalani hidup. Orang yang mempunyai tipe pribadi Judging akan cenderung lebih memiliki tindakan yang secara terstruktur dengan baik karena selalu bertemu dengan rencana yang sistematis, sedangkan orang yang mempunyai tipe pribadi Perceiving lebih fleksibel, mudah beradaptasi dan lebih terbuka terhadap orang lain.

Kombinasi 4 skala kepribadian di atas akan menghasilkan 16 tipe kepribadian yang berbeda, yaitu:

1. ISTJ (Introverted, Sensing, Thinking, Judging)
2. ISTP (Introverted, Sensing, Thinking, Perceiving)
3. ISFJ (Introverted, Sensing, Feeling, Judging)
4. ISFP (Introverted, Sensing, Thinking, Perceiving)
5. INFJ (Introverted, Intuitive, Feeling, Judging)
6. INFP (Introverted, Intuitive, Feeling, Perceiving)
7. INTJ (Introverted, Intuitive, Thinking, Judging)
8. INTP (Introverted, Intuitive, Thinking, Perceiving)
9. ESTP (Extroverted, Sensing, Thinking, Perceiving)
10. ESTJ (Extroverted, Sensing, Thinking, Judging)
11. ESFP (Extroverted, Sensing, Feeling, Perceiving)
12. ESFJ (Extroverted, Sensing, Feeling, Judging)
13. ENFP (Extroverted, Intuitive, Feeling, Perceiving)
14. ENFJ (Extroverted, Intuitive, Feeling, Judging)
15. ENTP (Extroverted, Intuitive, Thinking, Perceiving)
16. ENTJ (Extroverted, Intuitive, Thinking, Judging)

2.7. Penelitian Terdahulu

Topik	Ringkasan
KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI KABUPATEN KARAWANG (2018)	Kekerasan seksual pada anak yang dilakukan pelaku adalah pencabulan (pedofilia) sebanyak 4 orang dan kekerasan seksual dalam berpacaran sebanyak 2 orang. Penyebab timbulnya kekerasan seksual tersebut adalah ancaman hukuman yang relatif ringan, perubahan hormon, perubahan psikologi, perkembangan IT, perubahan gaya hidup. Dampak psikologis yang ditimbulkan dari kekerasan seksual adalah depresi, fobia, mimpi buruk, curiga terhadap orang lain dalam waktu yang cukup lama. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi dan menekan angka kejadian kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Karawang dengan melakukan FGD (Focus Group Discussion)
KEKERASAN SEKSUAL DAN KETERKAITANNYA SEBAGAI FAKTOR PEMICU GENERALIZED ANXIETY DISORDER (GAD) (2021)	Kekerasan seksual pada perempuan akan memberikan rasa sakit yang mendalam bagi fisik atau mental korban. Umumnya, para korban seksual akan mengalami gangguan stress dan timbulnya rasa cemas. Efek jangka Panjang dari kekerasan seksual yang dialami korban kemungkinan timbul dalam wujud rasa stress dan cemas. Selain itu, gangguan lainnya yang muncul dapat mengakibatkan tekanan mental dan atau depresi.
PELECEHAN SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MASKULINITAS (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH (2021)	Penelitian ini membahas secara mendalam tentang pelecehan seksual yang dialami oleh laki-laki baik secara verbal atau pun verbal serta meninjau lebih dalam perspektif masyarakat tentang konsep maskulinitas di masyarakat yang menganggap laki-laki harus selalu kuat, secara fisik, kekar, berotot, tidak boleh menangis, harus rasional.
MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK. DAN MEMBERI BANTUAN TERHADAP MASYARAKAT	Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata dilakukan dalam melihat permasalahan di tengah masyarakat saat pandemi. Demi mendukung program tentang penekanan angka penyebaran Covid -19 maka kami telah melakukan survei terhadap keadaan serta kondisi di setiap lingkungan mitra yang telah kami pilih dan setelah menyetujui bahwa akan diadakan kegiatan kuliah kerja nyata di tempat tersebut. Setelah kami melakukan survei di setiap lokasi mitra terkait tentunya kami menemukan suatu permasalahan di setiap mitra, maka atas dasar permasalahan tersebut kami dapat menyimpulkan bahwa kami akan menyiapkan beberapa jenis kegiatan terkait tujuan kami dalam melakukan kegiatan kuliah kerja nyata serta demi mendukung program pemerintah dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat tentang hal

YANG TERKENA COVID 19 DI WILAYAH SETEMPAT (2021)	nya kekerasan seksual pada perempuan dan anak dan meringankan keadaan masyarakat yang terkena covid 19.
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA BOGOR	Perlindungan anak merupakan hal yang mutlak dilaksanakan oleh republik ini, karena republik ini di dalam konstitusi sudah menyatakan sebuah negara hukum yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Perlindungan anak sebagai salah satu jaminan dari hak asasi manusia merupakan wujudnya nyata dari perkembangan regenerasi perkembangan sebuah negara. Sungguh sangat disayangkan ketika anak sudah mendapatkan kekerasan seksual di masa kanak kanak mereka. Masa depan mereka hancur, karena ada trauma psikis dan mental. Dalam menata perlindungan anak dari bahaya kekerasan seksual maka diperlukan reformasi penegakan hukum terhadap ancaman kekerasan seksual terhadap perlindungan anak. Pola penataan penegakan hukum atas perlindungan anak yang berkelanjutan memang benar benar harus dilaksanakan. Agar republik ini menciptakan generasi penerus bangsa yang bisa diandalkan di dalam menjamin keberlangsungan dan kemajuan negara ini.

REGISA

Bab 3

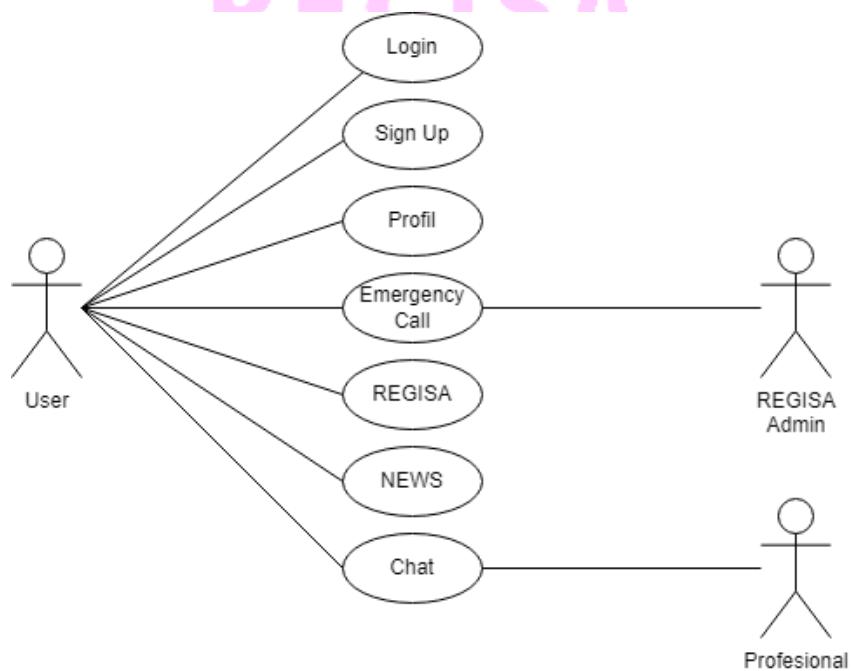
Metode Penelitian

3.1 Proses bisnis prototype aplikasi Kekerasan Seksual

Aplikasi kami dapat menjadi solusi bagi user yang memiliki ketakutan akan dunia luar / orang-orang yang mengancamnya, terutama untuk wanita dan anak-anak. Dengan mendownload aplikasi "REGISA", mereka setidaknya akan lebih terjaga dari ancaman kekerasan seksual yang mengintai mereka. Pada aplikasi REGISA, kami menghadirkan beberapa fitur yang dapat menjaga user, seperti emergency button, regisa, news, dan anonymous chat.

Jika seandainya terjadi kekerasan seksual, maka user dapat menggunakan fitur emergency button yang nantinya dapat merekam suara yang nantinya akan masuk ke penyimpanan database regisa dan dapat menjadi bukti yang dapat dilaporkan ke pihak berwajib / pihak yang berwenang. Selain itu rekaman yang masuk ke penyimpanan internal dari masing-masing user.

Selanjutnya, ada fitur regisa yang berfungsi untuk memberikan edukasi kepada para user agar tahu apa yang harus diperbuat saat terjadi situasi yang tidak diinginkan. Selanjutnya ada fitur chat dengan anonymous yang digunakan sebagai tempat untuk mengungkapkan keluh kesah mereka yang dimana identitas user tidak akan disebar. Dan yang paling terakhir adalah fitur news yang digunakan untuk mengetahui berita tentang kekerasan seksual di sekitar mereka.



Use Case REGISA

3.2. Data Collection / Pengumpulan Data

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi ini memiliki nilai dimana tujuan dari populasi ini memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Sementara sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti.

Populasi pada laporan kali ini difokuskan kepada remaja perempuan. Laporan ini memilih populasi remaja perempuan dikarenakan kekerasan seksual sering terjadi pada korban remaja perempuan, sehingga kewaspadaan dan juga kekhawatiran remaja perempuan merupakan hal yang penting untuk pembuatan aplikasi ini.

Untuk mewakilkan populasi ini atau sampel yang kita ambil, kami memutuskan untuk mewawancara 5 remaja yang memiliki kesadaran atas lingkungan mereka terhadap kekerasan seksual.

Teknik atau metode pengumpulan yang kami lakukan pada laporan ini adalah menggunakan wawancara. Kami sebagai pembuat aplikasi ingin menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kekerasan seksual. Selain itu, kami juga ingin menanyakan apa saja yang dibutuhkan pada sebuah aplikasi Anti kekerasan seksual

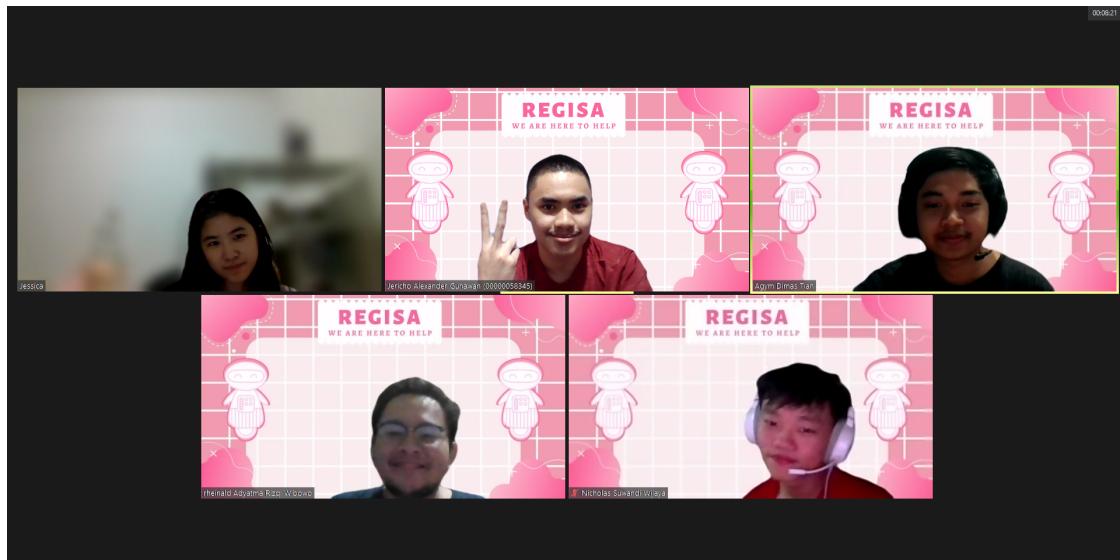
Berikut merupakan list pertanyaan yang kami akan gunakan untuk mewawancara 5 remaja yang memiliki kesadaran atas lingkungan mereka terhadap kekerasan seksual.

- Apa itu kekerasan seksual?
- Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?
- Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?
- Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?
- Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?

Untuk kategori data yang kami kumpulkan, data tersebut merupakan data primer dimana data atau informasi yang kami cari berasal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Jenis data yang kami kumpulkan merupakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang diambil dari pencatatan atau pengamatan dari sebuah penelitian. Tipe data kualitatif bersifat non numerik yang artinya tidak menggunakan angka.

3.3. Pengolahan data

Narasumber 1: Jessica Elysia



- **Apa itu kekerasan seksual?**

kekerasan seksual adalah tindakan verbal maupun fisik yang merendahkan, melecehkan, menyalarkan organ seksual seseorang tanpa persetujuan (consent) orang tersebut, terlepas dari gender korban/pelaku dan tempat.

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

pelecehan seksual secara fisik maupun verbal, pemaksaan kehamilan/aborsi, eksplorasi seksual, penyiksaan seksual, diskriminasi yang menyinggung topik seksual

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

selalu waspada dengan sekitar, hindari topik seksual ketika berbicara dengan orang yang tidak kita kenal/dekat/percaya, edukasi mengenai bahaya & dampak kekerasan seksual/gerakan anti kekerasan seksual

- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Membantu, dengan adanya aplikasi anti kekerasan, pengguna aplikasi akan merasa aman dan juga menyadarkan pengguna untuk menjaga diri mereka dengan sekitar

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Fitur edukasi mengenai cara menjaga keamanan diri, fitur berita yang terdapat pada lokasi tertentu.

Narasumber 2: Dyo Natalius



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Kegiatan seksual yg dilakukan dengan cara dipaksa seperti pihak yg satu ingin melakukan kegiatan seksual dan pihak lainnya tidak ingin, tetapi pihak pertama memaksakan ingin melakukan kegiatan seksual

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

begal payudara, penculikan dan pemerkosaan, menempelkan kelamin ke seseorang, dll

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Memberikan ajaran tentang kekerasan seksual itu tidak baik, menghukum orang-orang yg melakukan kekerasan seksual dengan tegas, mengurangi pengaruh pengaruh yang dapat menyebabkan kekerasan seksual terjadi

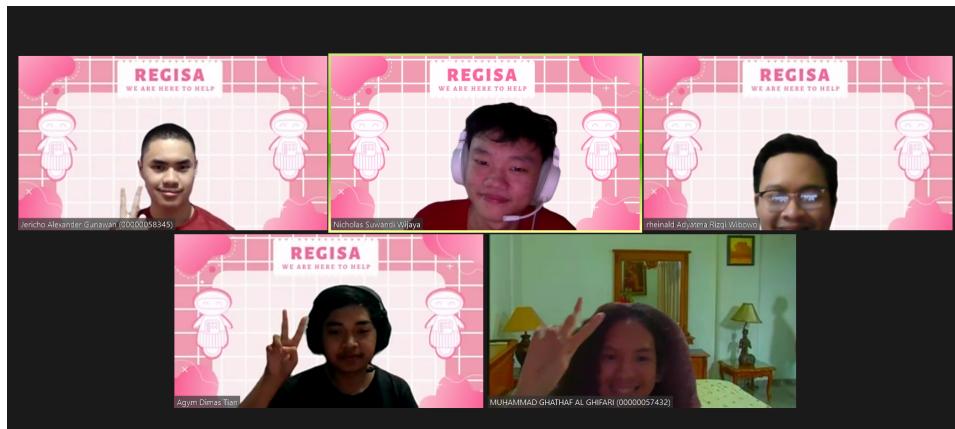
- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Pasti sangat membantu, karena aplikasi anti kekerasan seksual dapat dibuat bukan cuma untuk korban tapi untuk pelaku yang ingin melakukan agar mengetahui dampak negatif yang dia akan terima. Selain itu aplikasi anti kekerasan seksual yang memiliki fitur darurat akan membuat korban nyaman dengan adanya aplikasi tersebut.

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Yang harus diutamakan yaitu edukasi untuk korban dan pelaku. Lalu fitur panggilan darurat ke otoritas terdekat jika korban sedang di begal atau di perkosa.

Narasumber 3: Muhammad Ghathaf Alghifari



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Tindakan kekerasan yang dilakukan ke organ vital tertentu tanpa ada persetujuan dengan unsur paksaan.

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

Pemerkosaan, begal payudara, dan Pedofilia.

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Jangan percaya pada orang asing, kemudian menghindari pembicaraan yang bertopik pornografi serta Mempersiapkan alat pelindung diri.

- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Iya, dan tidak. Karena jika iya maka itu dapat memberikan pedoman bagi siapa saja yang ingin mengetahui seluk beluk perihal tentang peristiwa kekerasan seksual. Sedangkan jika tidak karena masih banyak orang yang masih enggan untuk menggunakan aplikasi anti kekerasan seksual.

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Mungkin bisa menambahkan untuk dapat menghubungi ke kantor polisi terdekat ataupun ke puskesmas terdekat apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.

Narasumber 4: Arlynandhita Felisya Putri Wibowo



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

Perkosaan, Pelecehan seksual, Eksplorasi seksual, dan masih banyak lagi

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Jangan Percaya Penuh, Hindari Obrolan Berbau Porno, Kuasai Beberapa Metode Melumpuhkan Lawan

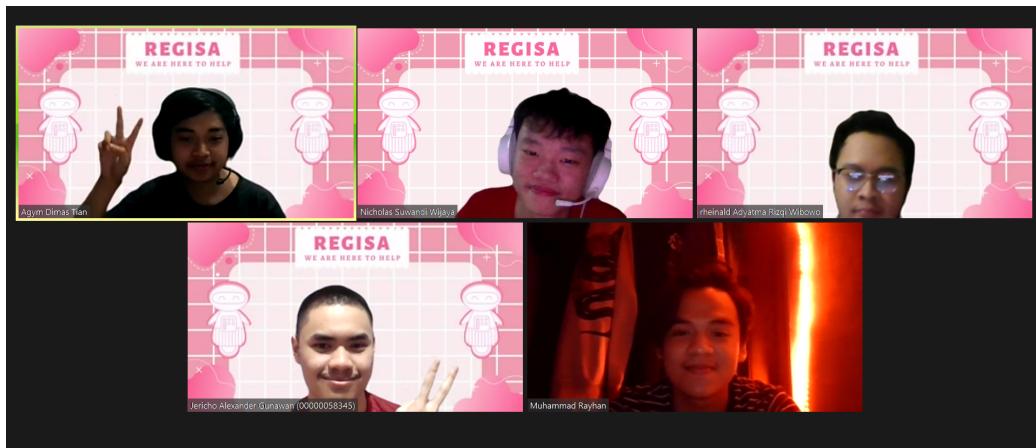
- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

iya, karena dapat membantu saya dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Fitur auto call, kalo bisa juga, fitur konsultasi dengan ahli.

Narasumber 5: Muhammad Rayhan



- **Apa itu kekerasan seksual?**

Kekerasan seksual adalah perbuatan merendahkan ,melecehkan , menyerahakan tubuh dari kepada seseorang

- **Apa saja yang termasuk sebagai kekerasan seksual?**

Melakukan pemerkosaan dan menyentuh orang lain tanpa dikenal

- **Menurut kamu, bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?**

Melakukan pembelajaran edukasi dari diri sendiri

- **Apakah menurut kamu aplikasi anti kekerasan seksual dapat membantu mencegah terjadinya peristiwa kekerasan seksual?**

Iya membantu, karena dengan kita mempunyai aplikasi kekerasan seksual dapat membantu untuk mengetahui edukasi tentang kekerasan seksual, yang kedepannya dapat digunakan dalam hal - hal yang tidak terduga.

- **Fitur apa saja yang harus dimasukan ke dalam aplikasi tersebut?**

Dapat ditambahkan fitur untuk menenangkan korban yaitu seperti, menonton video pembelajaran untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual dan menambahkan fitur musik yang dapat menenangkan hati si korban.

Bab 4

Analisa dan Hasil

4.1. Understanding

Pada tahap ini, dapat disimpulkan bahwa persona atau user setuju dengan pembuatan aplikasi anti kekerasan seksual. hal ini dikarenakan para persona menganggap bahwa dengan adanya aplikasi persona akan merasa aman dan juga menyadarkan pengguna untuk menjaga diri mereka dengan sekitar.

Selain itu, kami juga mengumpulkan beberapa fitur yang diinginkan oleh user pada aplikasi anti kekerasan seksual yang mereka inginkan. seperti fitur edukasi, fitur panggilan darurat, fitur konsultasi, dan lain lainnya.

4.2 Diverge

Pada tahap ini , Kelompok kami mulai berpikir dengan cara mengumpulkan ringkasan yang telah kami sudah pelajari berdasarkan jurnal yang berhubungan dengan project. Kami telah mengumpulkan berbagai macam ide yang dapat membantu untuk desain aplikasi sehingga terciptalah design dan fitur yang kreatif dan menarik. mulai dari warna logo, dan design aplikasi, hingga fitur fitur yang seharusnya ada pada sebuah aplikasi

4.3. Decide

Pada tahap ini, Kelompok kami mengumpulkan semua pilihan ide dari masing - masing anggota dan memutuskan untuk langsung mulai mengerjakan design aplikasi prototype yang sudah dirancang dari hasil yang telah kami diskusikan dan pelajari berdasarkan jurnal.

Dari ini, kita memutuskan untuk membuat aplikasi yang yang desigannya memberi nyaman untuk para pengguna dengan menggunakan warna pink atau merah muda sebagai warna dasar dari aplikasi kami. selain itu, kami juga memutuskan untuk memasukan berbagai macam fitur yang disarankan oleh persona persona kami, seperti tombol darurat, fitur edukasi untuk korban dan juga orang yang ingin melakukan, dan fitur konsultasi.

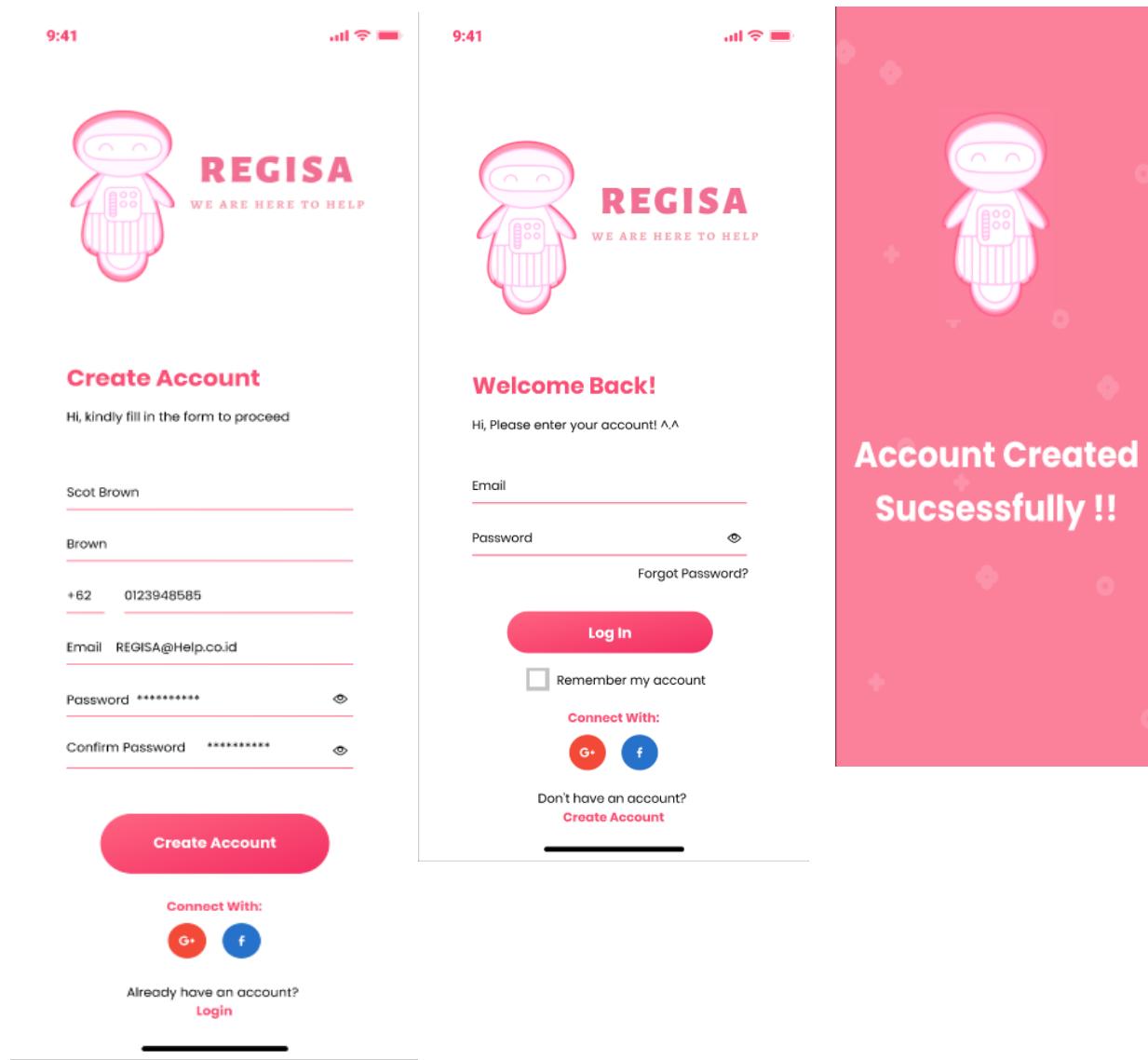
4.4. Prototype

Halaman Splash Screen



Halaman awal mula dari aplikasi REGISA ialah splash screen yang menampilkan logo REGISA. Disini terdapat maskot aplikasi dan jika dipencet akan diarahkan ke halaman login.

Halaman Login dan Create Account



Kedua halaman berisi tentang register dan login. Halaman register berfungsi untuk user yang belum memiliki akun dan jika ingin masuk, maka harus memiliki akun yang terdaftar di database kami. Jika belum memiliki akun, maka user dapat menekan tombol create account yang ada di paling bawah dan nantinya akan diarahkan ke halaman create account. Setelah masuk ke halaman create account, user akan mengisi data pribadi seperti nama lengkap, email, password, dan lainnya.

Setelah itu user akan dibawa lagi ke halaman login yang nantinya akan diminta email dan password yang sudah didaftarkan tadi. Lalu, setelah user mengisi email dan password maka user dapat menekan tombol remember my account. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna

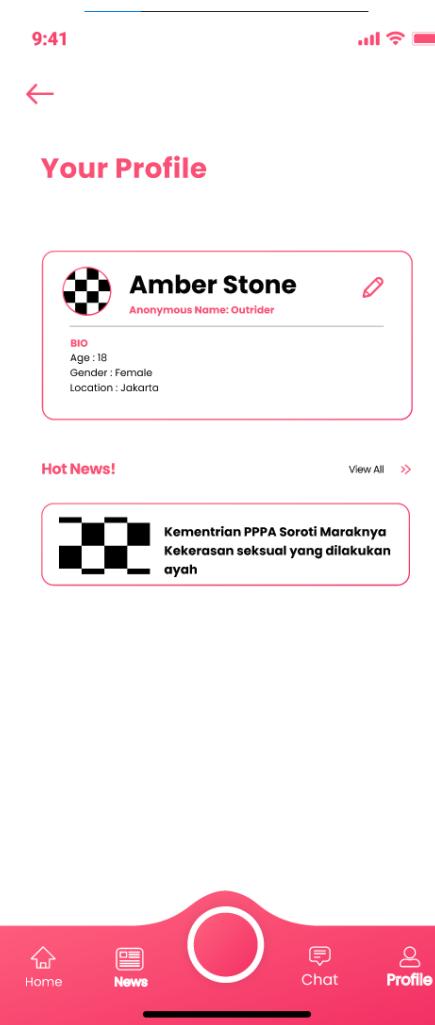
yang sudah memiliki akun dan tidak harus memasukkan email dan password setiap kita membuka aplikasi ini.

Halaman Menu atau Home



Pada halaman Menu, terdapat 4 menu yaitu Profile, Chat, REGISA, dan News. Menu-menu ini nantinya akan di arahkan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu terdapat emergency button yang terdapat pada menu ditengah bawah yang dapat diakses jika pengguna dalam keadaan terdesak.

Halaman Profile



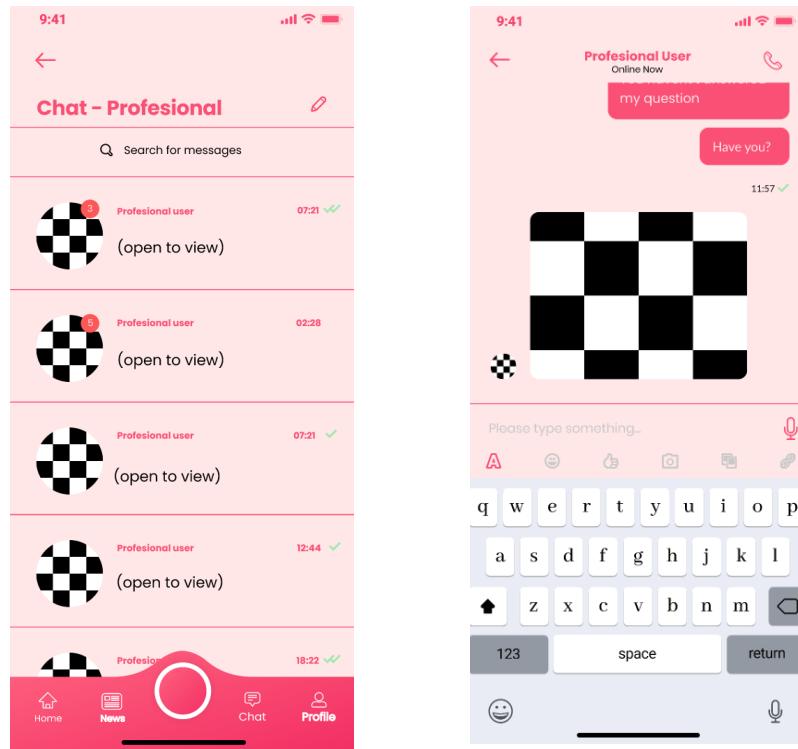
Selanjutnya datang dari halaman profile. Jika user mengkilik menu profile, maka akan menunjukkan data diri pengguna seperti umur, gender, dan lokasi user saat ini. Disini user juga dapat mengupdate informasi pribadi miliknya. Selain itu juga terdapat menu hot news yang jika user mengklik tombol view all maka akan mengarahkan ke halaman news yang berisi berita berita terkini terkait dengan kekerasan seksual.

Halaman Chat



Setelah user mengklik menu chat, maka akan mengarahkan kepada tampilan seperti gambar diatas. Pada menu ini juga terdapat 2 menu lagi yang dapat dipilih user untuk memenuhi kebutuhannya yaitu chat profesional dan chat anonymous. Chat profesional adalah chat yang terhubung dengan orang-orang yang ahli dengan penanganan kasus kekerasan seksual ini seperti psikolog dan lain lain. Sedangkan, chat anonymous adalah chat yang terhubung antar user yang menggunakan aplikasi REGISA.

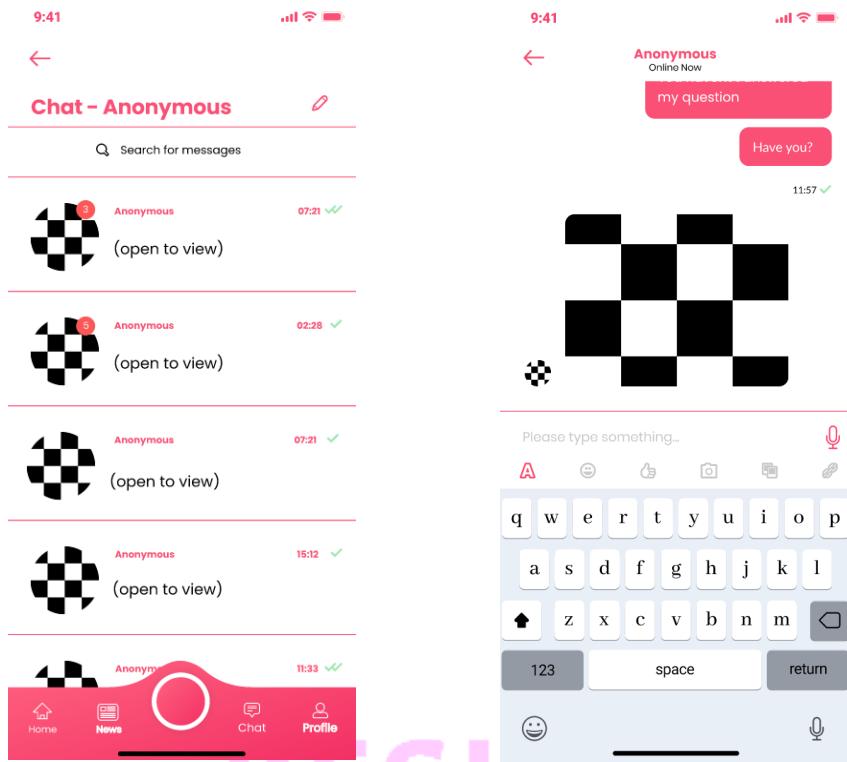
Halaman Chat Profesional



REGISA

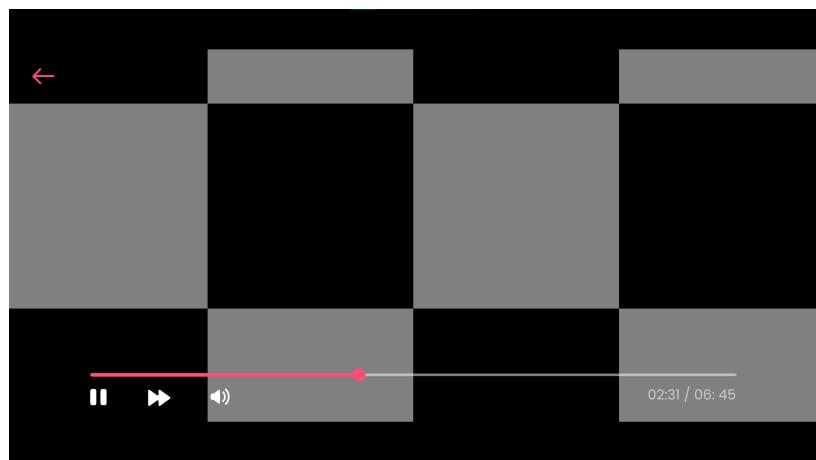
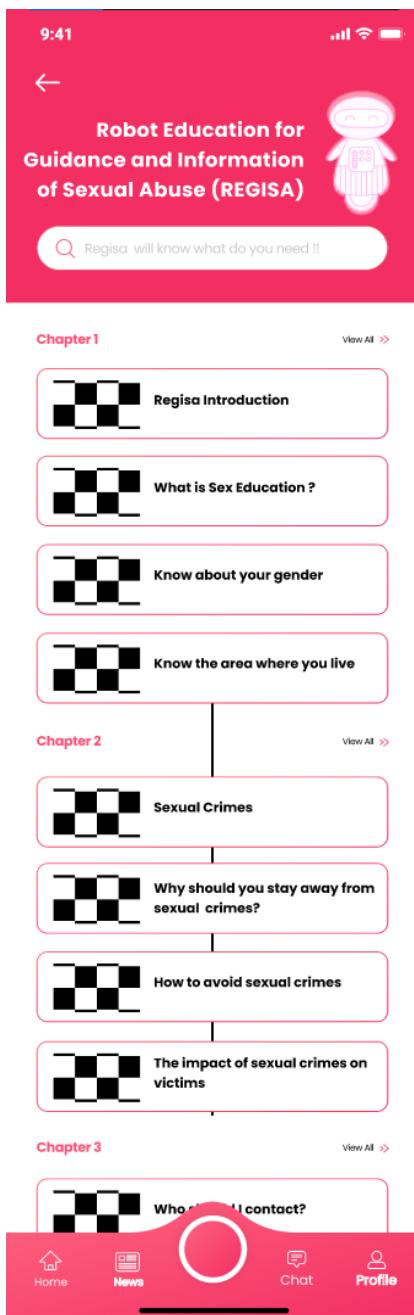
Pada menu chat profesional, user dapat memilih siapa yang ingin dia kontak. selain itu user dapat mengirimkan text, emoji, dan lain-lain. Disini identitas user disamarkan (anonymous) agar user dapat merasa aman dalam menyampaikan isi hatinya kepada profesional user. Selain itu user dapat melakukan voice call kepada profesional user untuk dapat membicarakan permasalahan / curhat secara mendalam. Diharapkan, hal ini dapat menjadi solusi bagi user agar dapat menyelesaikan masalahnya / hanya sekedar curhat tentang masalah pribadinya.

Halaman Chat Anonymous



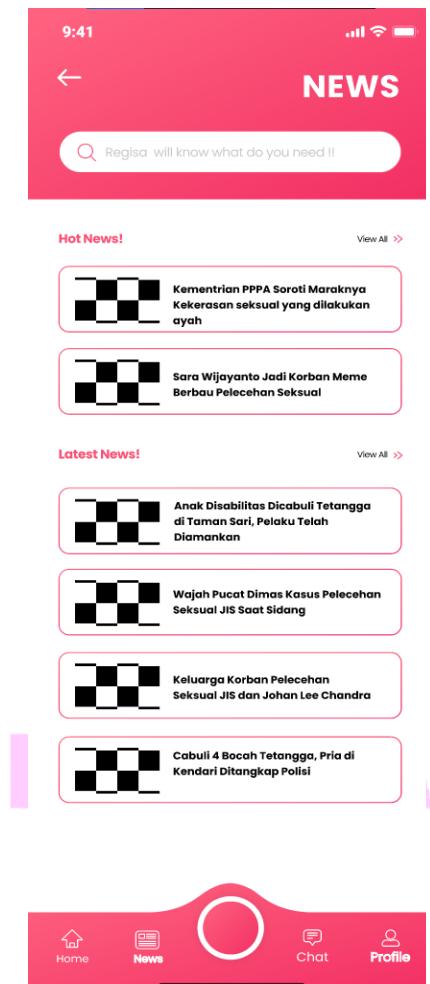
Pada dasarnya menu chat anonymous hampir sama dengan menu chat profesional, namun yang membedakannya ialah jika menu chat profesional akan khusus chat dengan profesional, maka pada anonymous chat, user dapat berbincang-bincang dengan user yang memiliki aplikasi ini. User dapat bertemu dengan orang-orang random yang fitur chatnya sama dengan fitur chat pada profesional.

Halaman Regisa



Dari ketiga halaman diatas, ini adalah fitur andalan dari aplikasi kami, yaitu REGISA. Pada halaman ini user dapat menonton edukasi seperti bagaimana menghadapi situasi genting, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan kekerasan seksual. Pada aplikasi ini user yang awam dapat mengetahui lebih banyak pengetahuan tentang kekerasan seksual yang terjadi dan bagaimana cara menghindari dari kejadian tersebut. Selain itu video-video tersebut juga akan diupdate seiring dengan perkembangan zaman.

Halaman News



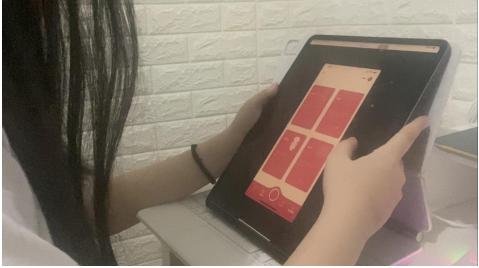
Halaman news menampilkan berita seputar kekerasan seksual yang terjadi di sekitar pengguna maupun informasi kekerasan seksual terupdate saat ini. Dengan fitur ini diharapkan pengguna dapat lebih waspada terhadap kekerasan seksual yang terjadi disekitar mereka.

Halaman Emergency Button

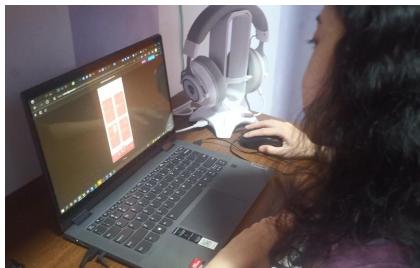


Halaman yang terakhir yaitu halaman emergency button. Sesuai dengan namanya, maka halaman ini dipergunakan dalam keadaan terdesak, seperti sedang terjadi kekerasan seksual. Setelah user menekan tombol emergency button, maka akan menampilkan tampilan seperti gambar diatas. Jika user menekan emergency button maka hp dari user akan merekam suara yang terjadi di sekitarnya. Nantinya hasil dari rekaman tersebut akan masuk ke database REGISA dan akan tersimpan di hp pengguna sebagai bukti yang dapat dilaporkan ke pihak berwajib.

4.5. Day 5 - Validate

User	Feedback
Jessica Elysia 	Menurut saya aplikasinya sudah lumayan bagus, design dan warnanya sudah cukup lucu dan juga membuat saya nyaman untuk menggunakan aplikasi ini. Apalagi robotnya yang cukup imut untuk dilihat. Untuk kekurangan dari aplikasi ini, menurut saya terdapat pada background yang hanya putih polos. saya sarankan untuk menambahkan motif motif di background putih agar tidak terlalu terlihat polos.
Dyo Natalius 	Aplikasi secara keseluruhan sudah sangat baik untuk digunakan. mulai dari login, sign up, dan juga homenya yang sangat simple dan tidak terlalu rumit untuk digunakan. akan tetapi, saya perhatikan pada bagian profil, menurut saya terlalu kosong karena hanya menampilkan identitas saya. sebaiknya pada bagian profil ditambahkan fitur fitur lagi atau tidak suatu informasi yang berguna untuk user.
Muhammad Ghathaf Alghifahri 	Ketika saya menggunakan aplikasi ini, tampilannya sudah sangat baik, mudah digunakan serta warnanya sangat nyaman untuk digunakan sebagai aplikasi anti kekerasan seksual. Namun yang menjadi point saya kurang suka berada pada bagian bagian home karena terkesan agak kosong, namun itu bukan menjadi masalah besar karena kedepannya dapat di perbagus lagi.

Arlynandhita Felisya Putri Wibowo



Menurut saya aplikasi ini sudah bagus, pemilihan warnanya juga cocok dengan saya sehingga saya nyaman dalam memakai prototype ini.

Muhammad Rayhan



Menurut saya Aplikasi ini sudah terlihat bagus, saya juga suka dengan design dan perpaduan warna yang digunakan dalam aplikasi ini sangat menarik karena menggunakan warna pink. Masukan dari saya adalah perbanyak lagi fitur - fiturnya dan tambahkan lagi design agar aplikasi tersebut tidak terlihat membosankan.

REGISA

Bab 5

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan Tugas Akhir Mata Kuliah Human and Computer Interaction, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan prototype ini, diantaranya:

1. Perancangan aplikasi ini diharapkan dapat membantu korban dalam mengetahui edukasi tentang kekerasan seksual dan dapat membantu korban untuk tidak takut menceritakan pengalamannya mengenai kekerasan seksual.
2. Perancangan aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan mengurangi jumlah kejahatan kekerasan seksual yang dapat menambah kesadaran masyarakat dalam mengantisipasi dan melindungi diri dari kejahatan seksual.
3. Perancangan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menangani kasus - kasus pelecehan seksual yang terjadi.

5.2. Saran

REGISA

Saran dari kelompok 1 mengenai dari materi matkul *Human and Computer Interaction*, adalah semoga untuk kedepannya dapat lebih diajarkan dalam pembuatan prototype yang berlangsung, seperti pada tool-toolnya penggunaannya dan lain-lain. Selain itu kami dari kelompok 1 berharap dalam pembuatan sebuah prototype dapat disesuaikan dengan topik yang diinginkan oleh masing masing kelompok. Sehingga dalam mengkreasikan prototype bisa lebih terkesan bervariatif dan lebih berwarna mengkreasikan ide - ide cemerlang dari para kelompok mahasiswa.

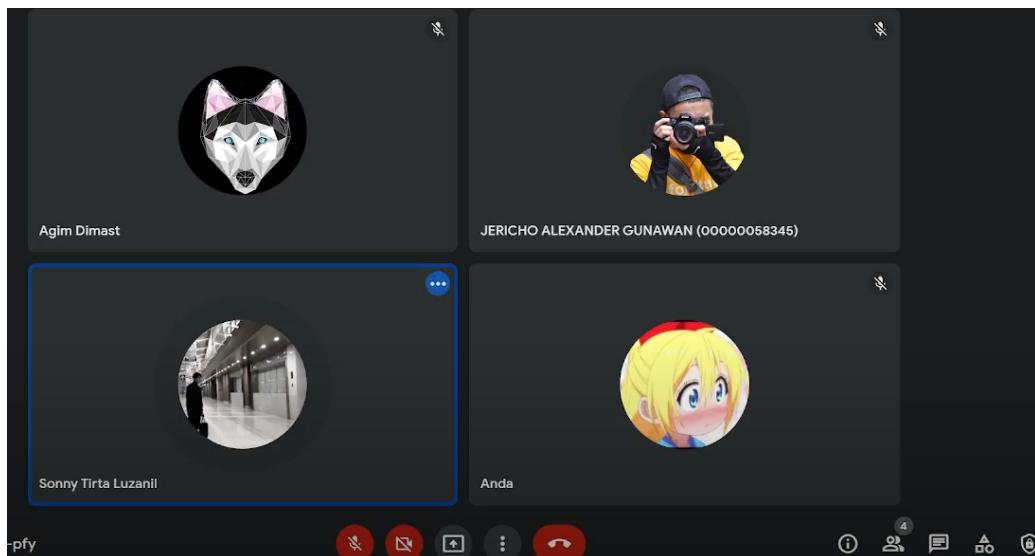
Kami sebagai kelompok 1 ingin menyarankan kepada seluruh warga indonesia dari anak-anak hingga dewasa untuk tetap waspada di lingkungan sekitarnya. terutama waspada akan adanya kejadian pelecehan seksual baik untuk perempuan maupun laki-laki. kami berharap untuk para warga indonesia untuk selalu aman didalam lingkungannya sehingga warga tidak akan terkena atau menjadi korban pelecehan seksual.

Lampiran

Pembagian peran / role dalam kelompok

- 00000058149 - Agym Dimas Tian - Mengerjakan Bab 4 dan 5, dan membantu mendesign prototype
- 00000058345 - Jericho Alexander Gunawan - Membuat Design Prototype, Power Point Presentasi dan Bab 3
- 00000057903 - Nicholas Suwandi Wijaya - Mengerjakan Bab 1,4 dan Power Point Presentasi, membantu mendesign prototype
- 00000058204 - Rheinald Adyatma Rizqi Wibowo - Mengerjakan bab 1 dan 2, merapihkan word dan daftar pustaka, membantu mendesign prototype.

Bukti wawancara dengan narasumber (Student Support atau lainnya)



Link:

https://drive.google.com/file/d/1yrvZ0h-EsNoXqJOyy-uhMKGfVk2JbJ_p/view?usp=sharing

Link file presentasi

https://www.canva.com/design/DAFCRg_GWE4/Jfg_lOUtEPwRPbRBxG2Z5g/view?utm_content=DAFCRg_GWE4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Link video presentasi:

<https://youtu.be/8qTEF4wf42k>

Link prototype:

<https://www.figma.com/file/7aY3FFt5bhHjwxKbGtbZNR/HCI?node-id=13%3A2>

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P. A. (2017). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DAMPINGAN PUSAT LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN ANAK (PUSPA) DI PUSAT KAJIAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA) MEDAN*. DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.
<https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19374/120902023.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Akbar, Z. I. (2020, April 29). *APA ITU persona Dan APA Saja Komponen pada persona*. School of Information Systems.
<https://sis.binus.ac.id/2020/04/29/apa-itu-persona-dan-apa-saja-komponen-pada-persona/>
- Fuadah, N. N. (2019, January 21). *Kerusakan otak akibat sering masturbasi Dan film porno*. Alodokter.
<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/kerusakan-otak-akibat-pmo>
- Humas dan Protokol Kanor Universitas Ahmad Dahlan. (2022, January 3). *Indonesia Darurat Kekerasan Seksual*. News Portal of Universitas Ahmad Dahlan.
<https://news.uad.ac.id/indonesia-darurat-kekerasan-seksual/>
- Humas Fakultas Hukum Universitas Indonesia. (2019, April 26). *Bahaya Dampak Kejahatan Seksual*. Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
[https://law.ui.ac.id/v3/bahaya-dampak-kejahatan-seksual/#:~:text=Pertama%2C%20dampak%20psikologis%20korban%20kekerasan,Penyakit%20Menular%20Seksual%20\(PMS\)](https://law.ui.ac.id/v3/bahaya-dampak-kejahatan-seksual/#:~:text=Pertama%2C%20dampak%20psikologis%20korban%20kekerasan,Penyakit%20Menular%20Seksual%20(PMS))
- Humas Sardjito. (2019, October 30). *Dampak Pornografi Bagi Kesehatan pada Remaja, Apakah Berbahaya ? – RSUP Dr. Sardjito*. RSUP Dr. Sardjito | Mitra Terpercaya Menuju Sehat.
<https://sardjito.co.id/2019/10/30/dampak-pornografi-bagi-kesehatan-pada-remaja-apakah-berbahaya/>

Kamus Data Online Data Dictionary. (2019, January 24). *Arti Peribahasa Mati satu tumbuh seribu*. Kamus Data | Online Data Dictionary.

<https://www.kamusdata.com/arti-peribahasa-mati-satu-tumbuh-seribu/>

Kamus KBBI. (2022). *Arti kata kekerasan menurut Kamus KBBI online, Makna kata Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kamus KBBI Online | Kumpulan Arti peribahasa Kamus KBBI Online, Makna Kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia | Arti kata Bahasa Indonesia menurut kamus KBBI.

<https://kbbi.kata.web.id/kekerasan/>

Kemendikbudristek. (2021, October 26). *Kekerasan Seksual*. Merdeka Dari Kekerasan.

<https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/kekerasan-seksual/>

Kompas Cyber Media. (2020, March 25). *APA Yang Terjadi pada Otak Pecandu Pornografi?* KOMPAS.com.

<https://health.kompas.com/read/2020/03/25/100100868/apa-yang-terjadi-pada-ota-k-pecah-pornografi-?page=all>

Kompas Cyber Media. (2021, December 8). *15 Jenis Kekerasan Seksual Menurut Komnas Perempuan*. KOMPAS.com.

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/12/08/170500423/15-jenis-kekerasan-seksual-menurut-komnas-perempuan?page=all>

Kristiani, N. M. (2014). KEJAHATAN KEKERASAN SEKSUAL (PERKOSAAN) DITINJAU DARI PERSPEKTIF KRIMINOLOGI. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 7(3), 371 - 382.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmhu/article/download/10940/7765>

Kusuma, L. (2021, February 5). *5 Tahap pada design sprint*. School of Information Systems. <https://sis.binus.ac.id/2021/02/05/5-tahap-pada-design-sprint/>

Pane, M. D. (2021, December 6). *Seputar 16 Tipe Kepribadian Myers-Briggs type indicator*. Alodokter.

<https://www.alodokter.com/seputar-16-tipe-kepribadian-myers-briggs-type-indicator-or>

Pulih. (2015). *Mengenali Kekerasan Seksual – Yayasan Pulih*. Yayasan Pulih – Memulihkan harapan, memutus rantai kekerasan, menggalang perdamaian.

<https://yayasanpulih.org/2017/06/mengenali-kekerasan-seksual/>

- Putri, N. H. (2020, May 9). *Mengenal Jenis Kekerasan Seksual Dan Bedanya Dari Pelecehan Seksual*. SehatQ.
<https://www.sehatq.com/artikel/kekerasan-seksual-jenis-dampak-dan-pencegahan-yang-bisa-dilakukan>
- Saptandari, P. (2020, January 29). *Kekerasan Seksual Tak Pandang gender, pinky Saptandari Sosiolog UNAIR Angkat Bicara*. Unair News.
<https://news.unair.ac.id/2020/01/29/kekerasan-seksual-tak-pandang-gender-pinky-saptandari-sosiolog-unair-angkat-bicara/>
- Setiawan, E. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/seksual>
- TribrataNews Polda Kepri (Batam). (2021, November 3). *Dampak Kejahatan Seksual*. tribratanews.kepri.polri.go.id.
<https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2021/11/03/dampak-kejahatan-seksual/>

REGISA